

# LAPORAN KINERJA

## KPKNL GORONTALO TAHUN 2023



JL. ACHMAD NADJAMUDDIN NO. 7 KOTA GORONTALO, PROVINSI GORONTALO  
KPKNLGORONTALO@KEMENKEU.GO.ID  
(0435) 823727



## DAFTAR ISI

|                                                                                                                                          |            |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>Daftar Isi</b>                                                                                                                        | <b>i</b>   |
| <b>Daftar Bagan</b>                                                                                                                      | <b>iii</b> |
| <b>Daftar Tabel</b>                                                                                                                      | <b>iv</b>  |
| <b>Pengantar</b>                                                                                                                         | <b>vi</b>  |
| <b>Ikhtisar Eksekutif</b>                                                                                                                | <b>vii</b> |
| <b>BAB I Pendahuluan</b>                                                                                                                 |            |
| A. Latar Belakang                                                                                                                        | 1          |
| B. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi                                                                                                | 1          |
| C. Peran Strategis KPKNL                                                                                                                 | 5          |
| D. Permasalahan Utama                                                                                                                    | 7          |
| E. Sistematika Laporan                                                                                                                   | 7          |
| <b>BAB II Perencanaan Kinerja</b>                                                                                                        |            |
| A. Rencana Strategis                                                                                                                     | 9          |
| B. Ringkasan Perjanjian Kinerja                                                                                                          | 11         |
| C. Pengukuran Kinerja                                                                                                                    | 13         |
| D. Penjelasan Adendum Kinerja                                                                                                            | 13         |
| <b>BAB III Akuntabilitas Kinerja</b>                                                                                                     |            |
| A. Capaian Kinerja Organisasi                                                                                                            | 15         |
| Sasaran Strategis 1: Peningkatan Kontribusi Kekayaan Negara dan Lelang Terhadap Perekonomian yang Akuntabel, Inklusif, dan Berkelanjutan | 17         |
| Sasaran Strategis 2: Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Memenuhi Harapan Pengguna Jasa                                          | 21         |
| Sasaran Strategis 3: Pengelolaan Kekayaan Negara yang Optimal                                                                            | 23         |
| Sasaran Strategis 4: Pelaksanaan Penilaian yang Akuntabel dan Profesional                                                                | 27         |
| Sasaran Strategis 5: Penerapan Tata Kelola Piutang Negara dan Lelang yang Efektif                                                        | 29         |
| Sasaran Strategis 6: Pengawasan dan Pengendalian Kekayaan Negara yang Efektif                                                            | 32         |
| Sasaran Strategis 7: Penguatan Tata Kelola Dan Budaya Kerja Kemenkeu Satu Dalam Ekosistem Kolaboratif                                    | 33         |
| Sasaran Strategis 8: Penguatan Pengelolaan Keuangan dan BMN yang Optimal                                                                 | 34         |
| Sasaran Strategis 9: Penguatan Pengawasan-Pengendalian Internal yang                                                                     |            |

|                                                                                                                              |    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Efektif                                                                                                                      | 38 |
| Sasaran Strategis 10: Organisasi yang <i>Fit For Purpose</i>                                                                 | 38 |
| Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan<br>Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan | 40 |
| B. Realisasi Anggaran                                                                                                        | 42 |
| C. Capaian Kinerja Lainnya                                                                                                   | 42 |
| <b>BAB IV Penutup</b>                                                                                                        |    |
| Penutup                                                                                                                      | 44 |
| <b>LAMPIRAN</b>                                                                                                              | 45 |
| Nilai Kinerja Organisasi KPKNL Gorontalo 2023                                                                                |    |
| Perjanjian Kinerja Kepala KPKNL Gorontalo Tahun 2023                                                                         |    |

## DAFTAR BAGAN

|           |                                          |    |
|-----------|------------------------------------------|----|
| Bagan 1.1 | Struktur Organisasi KPKNL Gorontalo      | 2  |
| Bagan 2.1 | Peta Strategi KPKNL Gorontalo Tahun 2023 | 11 |

## DAFTAR TABEL

|            |                                                                                                         |    |
|------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1  | Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan                                                                | 4  |
| Tabel 1.2  | Komposisi Pegawai Berdasarkan Umur                                                                      | 4  |
| Tabel 1.3  | Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin                                                             | 4  |
| Tabel 1.4  | Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan                                                                   | 5  |
| Tabel 2.1  | Sasaran Strategis Dan Indikator Kinerja Utama                                                           | 12 |
| Tabel 3.1  | Nilai Kinerja Organisasi KPKNL Gorontalo Tahun 2023                                                     | 15 |
| Tabel 3.2  | Capaian IKU Persentase Penerimaan Negara dari Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang Tahun 2023         | 18 |
| Tabel 3.3  | Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara dari Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang Tahun 2019-2023    | 18 |
| Tabel 3.4  | Capaian IKU Persentase Produktivitas Lelang Tahun 2023                                                  | 19 |
| Tabel 3.5  | Perbandingan Realisasi Persentase Produktivitas Lelang Tahun 2019-2023                                  | 20 |
| Tabel 3.6  | Capaian IKU Indeks Integritas Organisasi Tahun 2023                                                     | 21 |
| Tabel 3.7  | Capaian IKU Persentase Realisasi Pokok Lelang Tahun 2023                                                | 21 |
| Tabel 3.8  | Perbandingan Realisasi Persentase Realisasi Pokok Lelang Tahun 2019-2023                                | 22 |
| Tabel 3.9  | Capaian IKU Persentase Penurunan Outstanding Piutang Negara Tahun 2023                                  | 23 |
| Tabel 3.10 | Perbandingan Realisasi Persentase Penurunan Outstanding Piutang Negara Tahun 2019-2023                  | 23 |
| Tabel 3.11 | Capaian IKU Tingkat Kesesuaian Penggunaan BMN dengan SBSK Tahun 2023                                    | 24 |
| Tabel 3.12 | Perbandingan Realisasi Tingkat Kesesuaian Penggunaan BMN dengan SBSK Tahun 2019-2023                    | 24 |
| Tabel 3.13 | Capaian IKU Persentase Barang Milik Negara Berupa Tanah yang disertipikatkan Tahun 2023                 | 25 |
| Tabel 3.14 | Perbandingan Realisasi Persentase Barang Milik Negara Berupa Tanah yang disertipikatkan Tahun 2019-2023 | 25 |
| Tabel 3.15 | Capaian IKU Persentase Penyelesaian BKPN Tahun 2023                                                     | 26 |
| Tabel 3.16 | Perbandingan Realisasi Persentase Penyelesaian BKPN Tahun 2019-2023                                     | 26 |
| Tabel 3.17 | Capaian IKU Deviasi Ketergunaan Hasil Penilaian Tahun 2023                                              | 27 |
| Tabel 3.18 | Perbandingan Realisasi Deviasi Ketergunaan Hasil Penilaian Tahun                                        |    |

|            |                                                                                                             |    |
|------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
|            | 2019-2023                                                                                                   | 28 |
| Tabel 3.19 | Capaian IKU Rata-rata Indeks Penyelesaian Layanan Penilaian yang Agile, Efektif dan Efisien Tahun 2023      | 29 |
| Tabel 3.20 | Capaian IKU Persentase Pelaksanaan Lelang e-Auction dan e-Conventional Auction Tahun 2023                   | 30 |
| Tabel 3.21 | Perbandingan Realisasi Persentase Pelaksanaan Lelang e-Auction dan e-Conventional Auction Tahun 2019-2023   | 30 |
| Tabel 3.22 | Capaian IKU Persentase Evaluasi Kinerja BMN (Portofolio Aset) Tahun 2023                                    | 31 |
| Tabel 3.23 | Perbandingan Realisasi Persentase Evaluasi Kinerja BMN (Portofolio Aset) Tahun 2019-2023                    | 31 |
| Tabel 3.24 | Capaian IKU Persentase Pelaksanaan Permohonan Lelang Online Tahun 2023                                      | 32 |
| Tabel 3.25 | Capaian IKU Persentase Tindak Lanjut Persetujuan Pengelolaan Barang Milik Negara Tahun 2023                 | 33 |
| Tabel 3.26 | Perbandingan Realisasi Persentase Tindak Lanjut Persetujuan Pengelolaan Barang Milik Negara Tahun 2019-2023 | 33 |
| Tabel 3.27 | Capaian IKU Rata-rata Indeks Ketepatan Waktu Penyediaan Informasi Publik Tahun 2023                         | 34 |
| Tabel 3.28 | Capaian IKU Indeks Kinerja Kualitas Pelaksanaan Anggaran Tahun 2023                                         | 35 |
| Tabel 3.29 | Perbandingan Realisasi Indeks Kinerja Kualitas Pelaksanaan Anggaran Tahun 2019-2023                         | 35 |
| Tabel 3.30 | Capaian IKU Persentase Kualitas Pengelolaan BMN dan Pengadaan Tahun 2023                                    | 36 |
| Tabel 3.31 | Perbandingan Realisasi Persentase Kualitas Pengelolaan BMN dan Pengadaan Tahun 2019-2023                    | 37 |
| Tabel 3.32 | Capaian IKU Deviasi Data PNBPN Fungsional DJKN Tahun 2023                                                   | 37 |
| Tabel 3.33 | Perbandingan Realisasi Deviasi Data PNBPN Fungsional DJKN Tahun 2019-2023                                   | 38 |
| Tabel 3.34 | Capaian IKU Indeks Pengawasan dan Pengendalian yang efektif Tahun 2023                                      | 38 |
| Tabel 3.35 | Capaian IKU Indeks Pengelolaan Kinerja dan Kualitas Manajemen Risiko Tahun 2023                             | 39 |
| Tabel 3.36 | Perbandingan Realisasi Indeks Pengelolaan Kinerja dan Kualitas Manajemen Risiko Tahun 2019-2023             | 39 |

## PENGANTAR

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Gorontalo Tahun 2023 disusun untuk memenuhi ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Presiden (Perpres) Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yaitu Kementeraian Negara/Lembaga yang memiliki instansi vertikal di daerah menetapkan entitas selaku koordinator penyusunan Laporan Kinerja satuan kerja di wilayah yang bersangkutan. Laporan kinerja merupakan wujud pertanggungjawaban atas pencapaian kinerja KPKNL Gorontalo selama tahun 2023

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Performa KPKNL Gorontalo dinilai berdasarkan pengukuran Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dirangkum dalam Nilai Kinerja Organisasi (NKO) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian sasaran strategis. NKO KPKNL Gorontalo Tahun 2023 adalah sebesar 113,78% dari 10 (sepuluh) Sasaran Strategis (SS) dan 20 (dua puluh) Indikator Kinerja Utama (IKU) sesuai target yang ditetapkan antara Kepala KPKNL Gorontalo dengan Kepala Kantor Wilayah DJKN Suluttenggomolut. Pencapaian target tersebut tentunya tidak lepas dari hasil koordinasi, dukungan, dan kerja sama yang baik antara KPKNL Gorontalo dengan seluruh pengguna jasa (*stakeholders*).

Dengan disusunnya Laporan Kinerja KPKNL Gorontalo ini, kami harapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan transparan terhadap upaya pencapaian visi dan misi KPKNL Gorontalo, serta sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pencapaian tujuan/sasaran serta target kinerja yang dibebankan pada tahun 2023.

Gorontalo, 06 Februari 2023  
Kepala KPKNL Gorontalo



Ditandatangani secara elektronik  
Iwan Darma Setiawan  
NIP 197104141993011001

## Ikhtisar Eksekutif

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) Kantor Pelayanan Kekayaan dan Lelang Negara (KPKNL) Gorontalo Tahun 2023 disusun dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil (*outcome*). Selain itu, Laporan Kinerja KPKNL Gorontalo Tahun 2023 merupakan bentuk akuntabilitas dan pertanggungjawaban atas pencapaian visi dan misi yang dijabarkan dalam tujuan (sasaran strategis) dan target kinerja yang dibebankan.

Laporan Kinerja mempunyai fungsi sebagai alat kendali, alat penilai kinerja secara kuantitatif, dan perwujudan akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi KPKNL Gorontalo menuju terwujudnya *good governance* yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan yang transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada pimpinan dan masyarakat.

Sebagai salah satu instansi vertikal DJKN, KPKNL Gorontalo mempunyai tugas melaksanakan pelayanan di bidang kekayaan negara, penilaian, piutang negara dan lelang berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku. KPKNL Gorontalo telah menetapkan visi yang sejalan dengan visi DJKN yaitu "Menjadi Pengelola Kekayaan Negara yang Profesional dan Akuntabel dalam rangka mendukung visi Kementerian Keuangan: Menjadi Pengelola Keuangan Negara untuk mewujudkan Perekonomian Indonesia yang Produktif, Kompetitif, Inklusif, dan Berkeadilan, serta untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat".

Dalam mewujudkan visi tersebut, KPKNL Gorontalo telah menetapkan 5 (lima) misi yang harus dilaksanakan, yang juga merupakan misi dari DJKN, yaitu :

1. Mengoptimalkan pengelolaan kekayaan negara.
2. Mengamankan kekayaan negara secara fisik, administrasi dan hukum.
3. Meningkatkan tata kelola dan nilai tambah pengelolaan kekayaan negara.
4. Menghasilkan nilai kekayaan negara yang wajar dan dapat dijadikan acuan dalam berbagai keperluan.
5. Mewujudkan lelang yang efisien, transparan, akuntabel, adil, dan kompetitif sebagai instrumen jual beli yang mampu mengakomodasi kepentingan masyarakat.

KPKNL Gorontalo telah menetapkan tujuan strategis yang harus dicapai selama tahun 2020-2024 yaitu pengelolaan kekayaan negara yang lebih efisien dan efektif serta memberi manfaat finansial, pelayanan lelang yang modern dan terpercaya, pelayanan penilaian yang akuntabel dan efisien, serta birokrasi layanan publik DJKN yang agile, efektif dan efisien. Untuk mengukur kinerja, KPKNL Gorontalo menerapkan sistem *Balanced Score Card* (BSC). BSC merupakan alat yang efektif dalam perencanaan strategis, alat untuk menerjemahkan visi, misi, tujuan, keyakinan dasar, nilai dasar dan strategi organisasi

ke dalam rencana tindakan (*action plans*) yang komprehensif, terukur dan berimbang. Sebagai pengukuran kinerja, BSC mengukur penilaian berdasarkan IKU yang telah disusun dan ditetapkan untuk tercapainya sasaran strategis dan tujuan organisasi sebagaimana telah ditetapkan dalam peta sasaran strategis.

Untuk menunjang pencapaian tujuan strategis tersebut disusunlah Peta Strategi DJKN Tahun 2023 dengan menerapkan metodologi *Balanced Score Card* (BSC) sebagai instrument dalam pengelolaan kinerja yang terdiri dari empat perspektif yaitu *stakeholder*, *customer*, *internal process*, dan *learning and growth*. Peta Strategi Tahun 2023 tersebut terdiri dari 10 (sebelas) sasaran strategis, yaitu:

1. Peningkatan Kontribusi Kekayaan Negara dan Lelang Terhadap Perekonomian yang Akuntabel, Inklusif, dan Berkelanjutan;
2. Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Memenuhi Harapan Pengguna Jasa;
3. Pengelolaan Kekayaan Negara yang Optimal;
4. Pelaksanaan Penilaian yang Akuntabel dan Profesional;
5. Penerapan Tata Kelola Kekayaan Negara dan Lelang yang Efektif;
6. Pengawasan dan Pengendalian Kekayaan Negara yang Efektif;
7. Penguatan Tata Kelola dan Budaya Kerja Kemenkeu Satu dalam Ekosistem Kolaboratif;
8. Penguatan Pengelolaan Keuangan dan BMN yang Optimal;
9. Penguatan Pengawasan-Pengendalian Internal yang Efektif;
10. Organisasi yang *Fit-For-Purpose*;

Pencapaian sasaran strategis dan target kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2023 telah diupayakan secara maksimal, meskipun masih terdapat 1 (satu) IKU yang tidak dapat mencapai target dan berstatus kuning yaitu Persentase Realisasi Pokok Lelang. Sedangkan 19 (sembilan belas) IKU yang lain berhasil melampaui target yang telah ditetapkan/diatas 100%, sehingga NKO (Nilai Kinerja Organisasi) Tahun 2023 pada KPKNL Gorontalo mencapai 113,78% (status capaian hijau).

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 154/PMK.01/2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Kekayaan Negara jo. PMK Nomor 263/PMK.01/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 170/PMK.01 /2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Gorontalo mempunyai tugas melaksanakan pelayanan di bidang kekayaan negara, piutang negara, dan lelang.

Dalam menjalankan tugas tersebut, KPKNL Gorontalo dituntut untuk melaksanakan dengan akuntabel, efektif, efisien, dan sesuai dengan prinsip-prinsip *good governance* sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme. Salah satu azas penyelenggaraan *good governance* yang tercantum dalam Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 adalah asas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara Negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Salah satu wujud dari akuntabilitas tersebut adalah penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN). Laporan Kinerja disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban unit kerja dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selama kurun waktu 1 (satu) tahun. Laporan Kinerja merupakan amanat dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

#### **B. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi**

KPKNL Gorontalo beralamat di Jalan Achmad Nadjamuddin No. 7, Kecamatan Kota Tengah, Kota Gorontalo. KPKNL Gorontalo merupakan salah satu dari 85 (delapan puluh lima) kantor vertikal di bawah naungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kantor Wilayah DJKN Sulawesi Utara, Tengah, Gorontalo dan Maluku Utara.

KPKNL Gorontalo mempunyai tugas melaksanakan pelayanan di bidang kekayaan negara, penilaian, piutang negara dan lelang. Dalam rangka melaksanakan tugas tersebut,

KPKNL Gorontalo menyelenggarakan fungsi:

- inventarisasi, pengadministrasian, pendayagunaan, pengamanan kekayaan negara;
- registrasi, verifikasi dan analisa pertimbangan permohonan pengalihan serta penghapusan kekayaan negara;
- pelaksanaan pengurusan piutang negara dan kewenangan Panitia Urusan Piutang Negara;
- pelaksanaan bimbingan teknis, pembinaan, penatausahaan, penagihan dan optimalisasi dalam rangka pengelolaan piutang negara;
- pelaksanaan pelayanan penilaian;
- pelaksanaan pelayanan lelang;
- penyajian informasi di bidang kekayaan negara, penilaian dan lelang;
- pelaksanaan pemberian pertimbangan dan advokasi pengurusan piutang negara dan lelang;
- verifikasi dan pembukuan penerimaan pembayaran piutang negara dan hasil lelang;
- pelaksanaan administrasi KPKNL.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya tersebut, KPKNL Gorontalo terbagi dalam struktur organisasi sebagai berikut :

Bagan 1.1  
Struktur Organisasi KPKNL Gorontalo



KPKNL Gorontalo saat ini dipimpin oleh Kepala Kantor dibantu 1 (satu) Kepala Sub Bagian Umum, 4 (empat) Kepala Seksi, dan Kelompok Jabatan Fungsional yang terdiri dari

3 (tiga) Jafung Penilai Pemerintah Ahli Pratama, 1 (satu) Jafung Pelelang Ahli Muda, dan 2 (dua) Jafung Pelelang Ahli Pertama. Selain itu, saat ini KPKNL Gorontalo didukung oleh 12 pelaksana umum dari berbagai keahlian seperti ekonomi, hukum, teknologi informasi dan lain sebagainya. Adapun tugas dan fungsi dari masing-masing unit pada KPKNL Gorontalo, sebagai berikut:

1. **Sub Bagian Umum**, mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana dan pemantauan program serta dukungan teknis bagi pemangku jabatan fungsional, urusan sumber daya manusia, analisis beban kerja, keuangan, tata usaha, rumah tangga, kearsipan, perencanaan, pengadaan, penatausahaan, pengamanan, dan pengawasan barang milik negara serta pengelolaan area terpadu di lingkungan KPKNL
2. **Seksi Pengelolaan Kekayaan Negara (PKN)**, mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan penetapan status penggunaan, pemanfaatan, pengamanan, pemeliharaan, penghapusan, pemindahtanganan, pemusnahan, pengawasan, pengendalian, bimbingan teknis, penatausahaan dan akuntansi serta penyusunan laporan/daftar barang milik negara/kekayaan negara.
3. **Seksi Piutang Negara (PN)**, mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pengurusan piutang negara dan kewenangan Panitia Urusan Piutang Negara, bimbingan teknis, dan pembinaan, penatausahaan, penagihan serta optimalisasi dalam rangka pengelolaan piutang negara.
4. **Seksi Hukum dan Informasi (HI)**, mempunyai tugas melakukan penanganan perkara, pengelolaan dan pemeliharaan perangkat, jaringan, infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi, penyajian informasi dan hubungan kemasyarakatan, implementasi sistem aplikasi, penyiapan bahan penyusunan rencana strategis, laporan akuntabilitas, dan laporan tahunan, penatausahaan berkas kasus piutang negara, serta verifikasi penerimaan pembayaran piutang negara dan hasil lelang.
5. **Seksi Kepatuhan Internal (KI)**, mempunyai tugas melakukan pemantauan pengendalian intern, pengelolaan kinerja, pengelolaan risiko, kepatuhan terhadap kode etik dan disiplin, dan tindak lanjut hasil pengawasan, serta perumusan rekomendasi perbaikan proses bisnis.
6. **Kelompok Jabatan Fungsional (Jafung)**, terdiri dari Jabatan Fungsional Pelelang dan jabatan Fungsional Penilai Pemerintah. Jabatan Fungsional Pelelang mempunyai ruang lingkup tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk melaksanakan lelang Eksekusi, Lelang Non Eksekusi Wajib dan Lelang Non Eksekusi Sukarela, sedangkan Jabatan Fungsional Penilai Pemerintah mempunyai ruang lingkup tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak untuk melakukan kegiatan di bidang penilaian properti dan/atau bisnis sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

- 7. Pelaksana Umum**, adalah Pelaksana yang menduduki jabatan yang disyaratkan pangkat/ golongan ruang dan pendidikan sebagaimana ditetapkan dalam ketentuan mengenai jabatan dan peringkat bagi Pelaksana di lingkungan Kementerian Keuangan.

Komposisi pegawai KPKNL Gorontalo berdasarkan tingkat pendidikan, golongan, gender, dan umur adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1  
Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan

| Tingkat Pendidikan | Golongan Ruang |    |     |    | Jumlah |
|--------------------|----------------|----|-----|----|--------|
|                    | I              | II | III | IV |        |
| SLTA               | -              | 2  | -   | -  | 2      |
| DI                 | -              | -  | 1   | -  | 1      |
| DIII               | -              | 5  | -   | -  | 5      |
| SI/DIV             | -              | -  | 12  | -  | 12     |
| S2                 | -              | -  | 3   | 1  | 4      |
| <b>Jumlah</b>      | -              | 7  | 16  | 1  | 24     |

Sumber: Data Simpeg per 31 Desember 2023

Tabel 1.2  
Komposisi Pegawai Berdasarkan Umur

| Kelompok Umur | Golongan Ruang |    |     |    | Jumlah |
|---------------|----------------|----|-----|----|--------|
|               | I              | II | III | IV |        |
| 18-30         | -              | 5  | -   | -  | 3      |
| 31-40         | -              | -  | 13  | -  | 2      |
| 41-50         | -              | -  | 3   | -  | 4      |
| Di atas 50    | -              | 2  | -   | 1  | 12     |
| <b>Jumlah</b> | -              | 7  | 16  | 1  | 24     |

Sumber: Data Simpeg per 31 Desember 2023

Tabel 1.3  
Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Golongan Ruang |    |     |    | Jumlah |
|---------------|----------------|----|-----|----|--------|
|               | I              | II | III | IV |        |
| Laki-laki     | -              | 5  | 15  | 1  | 21     |
| Perempuan     | -              | 2  | 1   | -  | 3      |
| <b>Jumlah</b> | -              | 7  | 16  | 1  | 24     |

Sumber: Data Simpeg per 31 Desember 2023

Tabel 1.4  
Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan

| Jabatan             | Golongan Ruang |    |     |    | Jumlah |
|---------------------|----------------|----|-----|----|--------|
|                     | I              | II | III | IV |        |
| Struktural          | -              | -  | 5   | 1  | 6      |
| Fungsional Pelelang | -              | -  | 3   | -  | 3      |
| Fungsional Penilai  | -              | -  | 3   | -  | 3      |
| Pelaksana           | -              | 7  | 5   | -  | 12     |
| <b>Jumlah</b>       | -              | 7  | 16  | 1  | 24     |

Sumber: Data Simpeg per 31 Desember 2023

Wilayah kerja KPKNL Gorontalo sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 154/PMK.01/2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, meliputi :

1. Kota Gorontalo;
2. Kabupaten Gorontalo;
3. Kabupaten Bone Bolango;
4. Kabupaten Gorontalo Utara;
5. Kabupaten Boalemo; dan
6. Kabupaten Pohuwato

### C. Peran Strategis KPKNL

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Gorontalo sebagai organisasi yang bertugas melaksanakan fungsi di bidang pengelolaan kekayaan negara, penilaian, piutang negara, dan lelang mempunyai peran strategis dalam beberapa hal yaitu sebagai berikut :

#### 1. Melakukan Pengelolaan Barang Milik Negara

Peran strategis KPKNL Gorontalo di bidang pengelolaan BMN dilakukan dengan cara melakukan optimalisasi penerimaan (*revenue center*), efisiensi pengeluaran dan efektivitas pengelolaan kekayaan negara terutama dalam utilisasi kekayaan negara. Peningkatan daya guna dan hasil guna BMN dengan cara optimalisasi aset-aset yang terindikasi idle dan pengamanan kekayaan negara baik secara fisik, administrasi dan hukum. Serta berperan penting terhadap upaya pembinaan, pengawasan dan pengendalian dalam penatausahaan dan pengelolaan BMN. Dalam pelaksanaan pengelolaan Barang Milik Negara, KPKNL Gorontalo senantiasa menekankan pada pentingnya membangun kerja sama dan sinergi yang lebih baik antara Pengelola Barang dengan Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang, sehingga tercipta pengelolaan kekayaan negara yang transparan dan akuntabel, serta dapat meningkatkan penerimaan negara bukan pajak dari Barang Milik Negara. Secara tidak

langsung, dalam pengelolaan kekayaan negara, KPKNL Gorontalo juga memberikan kontribusi yang cukup besar dalam hal pemberian persetujuan pemanfaatan aset (sewa) dan persetujuan pemindahtanganan/ penjualan Barang Milik Negara.

## **2. Memberikan Pelayanan Pengurusan Piutang Negara**

Peran strategis KPKNL Gorontalo bidang pengurusan piutang negara dalam rangka menyelamatkan keuangan Negara menjadi berkurang, pasca Putusan Mahkamah Konstitusi No. 77/PUU-IX/2011 tanggal 10 Oktober 2011 dan ditindaklanjuti dengan PMK nomor 168/PMK.06/2013 tanggal 25 Nopember 2013 tentang Tata Cara Pengembalian Pengurusan Piutang Yang Berasal dari Penyerahan BUMN/BUMD dan Badan Usaha Yang Modalnya sebagian atau seluruhnya dimiliki oleh BUMN/BUMD. Pengurusan Piutang Negara pada sekarang ini difokuskan pada pengelolaan piutang macet yang berasal dari Kementerian Negara/Lembaga Pemerintah dan Non Kementerian/Lembaga saja.

## **3. Melakukan Penilaian Aset**

Penilaian merupakan salah satu *supporting system* dalam pengelolaan kekayaan negara. Kegiatan penilaian tersebut dimaksudkan untuk memperoleh estimasi atau perkiraan nilai wajar dari setiap kekayaan negara berupa tanah, bangunan, kendaraan, dan barang milik negara lainnya yang digunakan oleh Kementerian/Lembaga Negara. Hasil penilaian Barang Milik Negara (BMN) tersebut antara lain akan digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP), pemanfaatan dan pemindahtanganan BMN. Dengan demikian hasil penilaian diharapkan dapat turut membantu mewujudkan pengelolaan kekayaan negara yang optimal, efektif dan efisien sesuai dengan prinsip-prinsip *The Highest and Best Use*. Tidak hanya terbatas untuk pengelolaan BMN, Penilai Pemerintah juga memiliki peran yang sangat penting dalam rangka mewujudkan pengelolaan Barang Milik Daerah (BMD) yang akuntabel pada Pemerintah Daerah dan terciptanya *good governance* dalam pengelolaan BMD.

## **4. Memberikan Pelayanan Lelang**

Pelayanan lelang merupakan sarana transaksi jual beli yang terbuka untuk umum. Dalam rangka memberikan pelayanan lelang, KPKNL Gorontalo terus melakukan upaya penggalan potensi lelang baik lelang eksekusi maupun non eksekusi. Keuntungan jual beli melalui lelang yaitu transparan, akuntabel, kompetitif, efisien, dan memberikan kepastian hukum dengan adanya akta otentik berupa Risalah Lelang. Tuntutan pelaksanaan lelang yang lebih transparan dan akuntabel telah dijawab dengan inovasi pelaksanaan lelang secara elektronik (e-auction). Diharapkan pelaksanaan lelang adaptif dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, sehingga dapat dikenal oleh masyarakat luas.

## **5. Memberikan Kontribusi Pemasukan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Ke Kas Negara**

Dalam memberikan pelayanan di bidang pengurusan piutang Negara dan lelang, KPKNL Gorontalo telah berkontribusi terhadap penerimaan Negara khususnya penerimaan bukan pajak berupa biad pengurusan piutang Negara, sedangkan dalam memberikan pelayanan lelang, KPKNL Gorontalo memperoleh hasil bea lelang berupa bea lelang pembeli dan/atau bea lelang penjual dan PNBP lelang lainnya, termasuk bea lelang pegadaian yang selanjutnya disetorkan ke kas negara sebagai PNBP.

### **D. Permasalahan Utama**

1. Masih rendahnya kesadaran dari Satker untuk mengoptimalkan BMN yang dimiliki serta melaporkan pemanfaatan BMN, sehingga penerimaan negara utamanya di bidang pemanfaatan BMN menjadi tidak maksimal, dan kurangnya kesadaran penyerahan aset idle kepada pengelola barang;
2. Terdapat banyak BMN yang belum memiliki dokumen kepemilikan dan masih banyak BMN yang dikuasai pihak lain, sehingga menghambat penetapan utilisasi kekayaan negara dan menghambat proses sertifikasi BMN;
3. Kurangnya minat masyarakat terhadap barang lelang khususnya tanah/bangunan terkait lelang eksekusi, hal ini disebabkan karena prosedur pasca lelang yang masih belum memberikan kepastian hukum kepada pembeli lelang, khususnya untuk lelang barang jaminan yang masih dikuasai pemilik sebelumnya;
4. Terdapat keberatan/perlawanan/gugatan terhadap pelaksanaan lelang antara lain jenis lelang hak tanggungan sebagai penyelesaian dari kredit macet;
5. Dalam hal Pengurusan Piutang Negara, masih banyak penyerahan piutang negara tidak disertai barang jaminan dan apabila terdapat barang jaminan maka nilai jaminan tidak memadai untuk digunakan melunasi hutang;

### **E. Sistematika Laporan**

Sepanjang tahun 2023 KPKNL Gorontalo telah melaksanakan tugas dan fungsinya di bidang pengelolaan kekayaan negara dan lelang sebagaimana diuraikan dalam laporan ini. Dengan disusunnya Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menjadi bahan monitoring dan evaluasi untuk meningkatkan kinerja KPKNL Gorontalo dalam mencapai target-target yang akan dibebankan pada masa yang akan datang. Sistematika Laporan Kinerja KPKNL Gorontalo Tahun 2023 dapat kami sajikan, sebagai berikut:

#### **1. Ikhtisar Eksekutif**

Bagian ini menguraikan secara singkat tentang tujuan dan sasaran yang akan dicapai beserta hasil capaian, kendala-kendala yang dihadapi dalam mencapai tujuan dan sasaran, serta langkah antisipatif yang diambil.

**2. Bab I Pendahuluan**

Bagian ini menguraikan penjelasan umum organisasi yang terdiri dari tugas, fungsi dan struktur organisasi, peran strategis organisasi, permasalahan utama yang sedang dihadapi organisasi, serta sistematika laporan.

**3. Bab II Perencanaan Kinerja**

Bagian ini menguraikan tentang perencanaan strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja dan penjelasan addendum kontrak kinerja Tahun 2023.

**4. Bab III Akuntabilitas Kinerja**

Bagian ini menguraikan tentang sasaran kinerja, capaian kinerja organisasi dan analisis keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja, alternatif solusi yang dilakukan, serta realisasi anggaran KPKNL Gorontalo tahun 2023.

**5. Bab IV Penutup**

Bagian ini menguraikan tentang simpulan umum atas capaian organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerja.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **A. Rencana Strategis**

Perencanaan strategis merupakan serangkaian rencana tindakan, dan kegiatan yang bersifat mendasar dan dibuat secara integral, efisien dan koordinatif serta disusun mengikuti alur pikir tertentu. Di samping itu, perencanaan strategis juga merupakan proses sistematis berkelanjutan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun ke depan, dengan memperhitungkan berbagai potensi, peluang, dan kendala yang ada saat ini atau berpotensi yang dimiliki. Perencanaan strategis Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) disusun untuk memenuhi ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Presiden tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah (SAKIP), yaitu setiap instansi pemerintah wajib menyusun rencana strategis yang merupakan landasan penyelenggaraan SAKIP sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah.

Untuk memenuhi ketentuan tersebut, maka diterbitkanlah Keputusan Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor KEP-245/KN/2020 tanggal 29 Agustus 2020 tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Tahun 2020-2024. Rencana strategis DJKN mencakup visi, misi, tujuan, dan sasaran yang akan dicapai melalui pelaksanaan kebijaksanaan, program, dan kegiatan yang realistis yang dilaksanakan setiap tahun.

Sebagai unit vertikal visi KPKNL adalah sesuai dengan visi yang tercantum dalam Rencana Strategis Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Tahun 2020-2024 yaitu "Menjadi Pengelola Kekayaan Negara yang Profesional dan Akuntabel dalam rangka mendukung visi Kementerian Keuangan: Menjadi Pengelola Keuangan Negara untuk mewujudkan Perekonomian Indonesia yang Produktif, Kompetitif, Inklusif, dan Berkeadilan, serta untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat."

Pada visi tersebut, terminologi Pengelola Kekayaan Negara bahwa KPKNL sebagai unit vertikal Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, sebagai lembaga atau institusi yang mempunyai tugas untuk melaksanakan kebijakan teknis yang telah ditetapkan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara di bidang kekayaan negara secara profesional dan akuntabel. Profesional adalah pengelolaan kekayaan negara dilaksanakan sesuai prosedur, norma waktu, standar profesi, dan standar keilmuan yang telah diterapkan. Akuntabel adalah pengelolaan kekayaan negara dilaksanakan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat adalah pengelolaan kekayaan negara dilaksanakan untuk kepentingan negara dalam

mewujudkan kemakmuran rakyat.

Sebagai penjabaran dari visi tersebut, KPKNL Gorontalo memiliki 5 (lima) misi seperti yang telah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, yaitu:

1. Mengoptimalkan pengelolaan kekayaan negara.
2. Mengamankan kekayaan negara secara fisik, administrasi dan hukum.
3. Meningkatkan tata kelola dan nilai tambah pengelolaan kekayaan negara.
4. Menghasilkan nilai kekayaan negara yang wajar dan dapat dijadikan acuan dalam berbagai keperluan.
5. Mewujudkan lelang yang efisien, transparan, akuntabel, adil, dan kompetitif sebagai instrumen jual beli yang mampu mengakomodasi kepentingan masyarakat.

Untuk mengimplementasikan atau menjabarkan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu tertentu dan menggambarkan arah strategik organisasi sesuai dengan tugas dan fungsi, maka perlu menetapkan suatu tujuan. Dalam periode 2020-2024, KPKNL Gorontalo mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Pengelolaan kekayaan negara yang lebih efisien dan efektif serta memberi manfaat finansial dan sosial;
2. Pelayanan lelang yang modern dan terpercaya;
3. Pelayanan penilaian yang akuntabel dan efisien;
4. Birokrasi dan layanan publik DJKN yang agile, efektif, dan efisien.

Dalam rangka mendukung pencapaian 4 (empat) tujuan di atas, KPKNL Gorontalo menetapkan strategi untuk mencapai tujuan jangka panjang dengan mempertimbangkan kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan organisasi, yaitu:

1. Sasaran strategis yang ingin dicapai dalam tujuan peningkatan kualitas pengelolaan kekayaan negara, yaitu: pengelolaan kekayaan Negara yang optimal, pengamanan kekayaan negara yang akuntabel serta monitoring dan evaluasi yang efektif.
2. Sasaran strategis yang ingin dicapai dalam tujuan optimalisasi pengurusan piutang negara, yaitu pengurusan piutang negara yang optimal dan peningkatan PNBP dari pengurusan piutang negara.
3. Sasaran strategis yang ingin dicapai dalam tujuan peningkatan pelayanan lelang, yaitu pelayanan lelang yang optimal, peningkatan PNBP dari pelayanan lelang dan pemanfaatan TIK yang optimal.
4. Sasaran strategis yang ingin dicapai tujuan kesinambungan reformasi birokrasi, *good governance*, dan penguatan kelembagaan, yaitu SOM yang kompetitif, kepuasan pengguna layanan yang tinggi, pelayanan yang berkualitas, peningkatan edukasi masyarakat dan pelaku ekonomi serta monitoring dan evaluasi yang efektif.

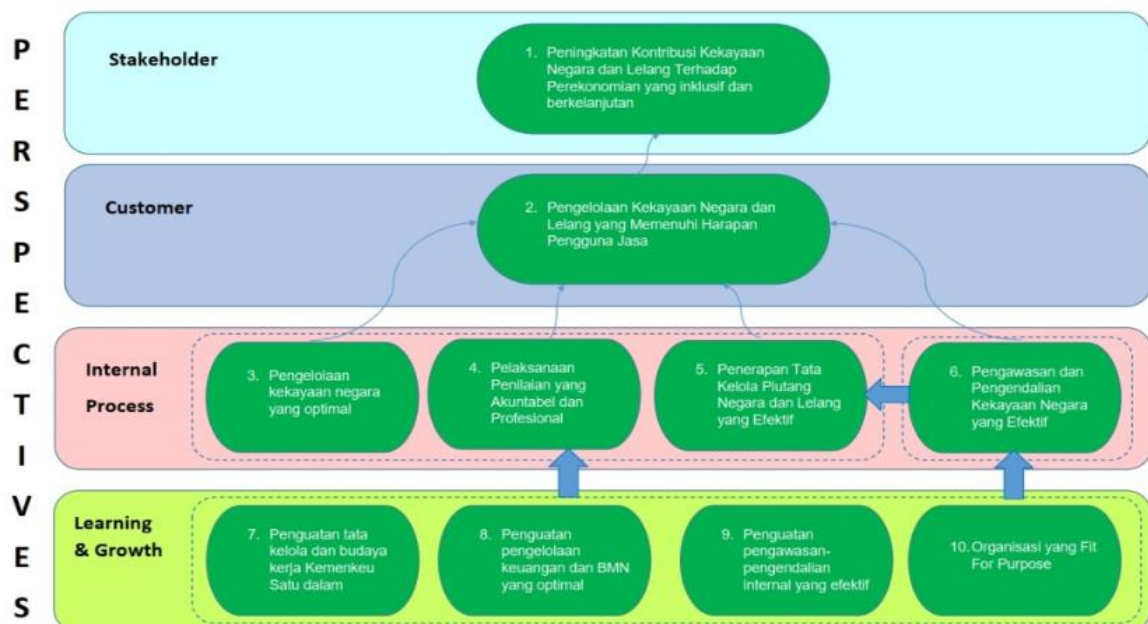
## B. Ringkasan Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja merupakan pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur dan Reformasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Perjanjian Kinerja adalah dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

Untuk menjamin tercapainya sasaran dan target secara optimal dan tepat waktu, visi dan misi harus menjadi acuan sekaligus landasan penyusunan strategi. Berdasarkan visi dan misi tersebut, kemudian disusun Sasaran Strategis KPKNL Gorontalo. Penetapan Sasaran Strategis KPKNL Gorontalo dituangkan dalam Peta Strategi KPKNL Gorontalo Tahun 2023 yang terdiri dari 10 Sasaran Strategis, antara lain : (1) Peningkatan Kontribusi Kekayaan Negara dan Lelang Terhadap Perekonomian yang Akuntabel, Inklusif, dan Berkelanjutan, (2) Pengelolaan kekayaan negara yang memenuhi harapan pengguna jasa, (3) Pengelolaan kekayaan negara yang optimal, (4) Pelaksanaan Penilaian yang Akuntabel dan Profesional, (5) Penerapan tata kelola kekayaan negara dan lelang yang efektif, (6) Pengawasan dan Pengendalian Kekayaan Negara yang Efektif, (7) Penguatan tata kelola dan budaya kerja Kemenkeu Satu dalam ekosistem kolaboratif, (8) Penguatan pengelolaan keuangan dan BMN yang optimal, (9) Penguatan pengawasan-pengendalian internal yang efektif, dan (10) Organisasi yang *fit-for-purpose*, sesuai bagan di bawah ini:

Bagan 2.1

Peta Strategi KPKNL Gorontalo Tahun 2023



Pada Peta Strategi KPKNL Gorontalo tersebut di atas menerapkan 4 perspektif, yaitu: *Stakeholder Perspective*, *Customer Perspective*, *Internal Process Perspective*, dan *Learning and Growth Perspective*. Dari 10 Sasaran Strategis, selanjutnya telah ditetapkan 20 IKU (Indikator Kinerja Utama) pada Tahun 2023. Keterkaitan antara sasaran strategis dan IKU dapat disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 2.1  
Sasaran Strategis Dan Indikator Kinerja Utama

| Indikator Kinerja Utama                                                                                                    | Satuan | Target 2023 |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------|
| <b>Peningkatan Kontribusi Kekayaan Negara dan Lelang Terhadap Perekonomian yang Akuntabel, Inklusif, dan Berkelanjutan</b> |        |             |
| 1a-CP Persentase Penerimaan Negara dari Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang                                             | %      | 100         |
| 1b-CP Persentase Produktivitas Lelang                                                                                      | %      | 80          |
| 1c-CP Indeks Integritas Organisasi                                                                                         | indeks | 88,67       |
| <b>Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Memenuhi Harapan Pengguna Jasa</b>                                          |        |             |
| 2a-CP Persentase Realisasi Pokok Lelang                                                                                    | %      | 100         |
| 2b-CP Persentase Penurunan Outstanding Piutang Negara                                                                      | %      | 100         |
| <b>Pengelolaan Kekayaan Negara yang Optimal</b>                                                                            |        |             |
| 3a-CP Tingkat Kesesuaian Penggunaan BMN dengan SBSK                                                                        | %      | 68          |
| 3b-CP Persentase Barang Milik Negara Berupa Tanah yang disertipikatkan                                                     | %      | 100         |
| 3c-CP Persentase Penyelesaian Berkas Kasus Piutang Negara (BKPN)                                                           | %      | 100         |
| <b>Pelaksanaan Penilaian yang Akuntabel dan Profesional</b>                                                                |        |             |
| 4a-CP Deviasi Ketergunaan Hasil Penilaian                                                                                  | %      | 25          |
| 4b-CP Rata-rata Indeks Penyelesaian Layanan Penilaian yang Agile, Efektif dan Efisien                                      | %      | 70          |
| <b>Penerapan Tata Kelola Kekayaan Negara dan Lelang yang Efektif</b>                                                       |        |             |
| 5a-CP Persentase Pelaksanaan Lelang <i>e-auction</i> dan <i>e-conventional auction</i>                                     | %      | 94          |
| 5b-CP Persentase Implementasi Evaluasi Kinerja BMN (Portofolio Aset)                                                       | %      | 100         |
| 5c-N Persentase Pelaksanaan Permohonan Lelang Online                                                                       | %      | 86          |
| <b>Pengawasan Dan Pengendalian Kekayaan Negara Yang Efektif</b>                                                            |        |             |
| 6a-CP Persentase Tindak Lanjut Persetujuan Pengelolaan Kekayaan Negara                                                     | %      | 86          |
| <b>Penguatan Tata Kelola Dan Budaya Kerja Kemenkeu Satu Dalam Ekosistem Kolaboratif</b>                                    |        |             |
| 7a-N Rata-rata Indeks Ketepatan Waktu Penyediaan Informasi Publik                                                          | indeks | 100         |

| Indikator Kinerja Utama                                        | Satuan | Target 2023 |
|----------------------------------------------------------------|--------|-------------|
| <b>Penguatan Pengelolaan Keuangan Dan BMN Yang Optimal</b>     |        |             |
| 8a-CP Indeks Kualitas Pelaksanaan Anggaran                     | indeks | 95,5        |
| 8b-N Persentase Kualitas Pengelolaan BMN dan Pengadaan         | %      | 100         |
| 8c-CP Deviasi Data PNBP Fungsional DJKN                        | %      | 15          |
| <b>Penguatan Pengawasan-Pengendalian Internal Yang Efektif</b> |        |             |
| 9b-N Indeks Pengawasan dan Pengendalian yang efektif           | %      | 100         |
| <b>Organisasi yang <i>fit for purpose</i></b>                  |        |             |
| 10a-N Indeks Review Pengelolaan Kinerja dan Kualitas Risiko    | indeks | 80          |

### C. PENGUKURAN KINERJA

Dalam rangka mengelola kinerja organisasi dan kinerja pegawainya serta mengukur capaian kinerja pada tahun 2023, KPKNL Gorontalo berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor 300/KMK.01/2022 tentang Manajemen Kinerja di Lingkungan Kementerian Keuangan yang sekaligus mencabut peraturan sebelumnya yaitu KMK Nomor 467/KMK.01/2014 tentang Pengelolaan Kinerja di Lingkungan Kementerian Keuangan. Pengukuran capaian kinerja (IKU) ditetapkan berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

1. Angka maksimum indeks capaian IKU ditetapkan sebesar 120%;
2. Indeks capaian IKU dikonversikan menjadi *maximize*, *minimize*, maupun *stabilize*;
3. Status capaian IKU yang ditunjukkan dengan warna merah/kuning/hijau, ditentukan oleh indeks capaian IKU;
4. IKU yang telah ditetapkan, akan diupayakan secara optimal dengan realisasi pencapaiannya yang memungkinkan melebihi target;
5. Untuk IKU yang capaiannya tidak memungkinkan melebihi target, maka capaiannya ditetapkan sebagai berikut :
  - a. Apabila realisasi pencapaiannya sama dengan target, maka capaian IKU tersebut dikonversi menjadi 120% dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku;
  - b. Apabila realisasi pencapaiannya tidak memenuhi target, maka capaian IKU tersebut tidak dilakukan konversi (menggunakan rumus perhitungan polarisasi).

### D. PENJELASAN ADENDUM KONTRAK KINERJA

Pada tahun 2023 KPKNL Gorontalo mendapatkan 2 (dua) kali addendum kontrak kinerja pada Triwulan II dan Triwulan III. Penetapan addendum kontrak kinerja disampaikan Sekretaris Ditjen Kekayaan Negara melalui nota dinas Nomor ND-3317/KN.1/2023 tanggal 29 September 2023 hal Penetapan Adendum Target Raw Data Periode Triwulan II Tahun 2023 pada UPK-Two dan UPK-Three di Direktorat Jenderal Kekayaan Negara dan nota dinas Nomor ND-4327/KN.1/2023 tanggal 13 Desember 2023 hal Penetapan Adendum

Target Raw Data Tahunan Berdasarkan Capaian Triwulan III Tahun 2023 pada UPK-Two dan UPK-Three di Direktorat Jenderal Kekayaan Negara.

Addendum kontrak kinerja pada Triwulan II Tahun 2023 berupa addendum raw data target pada IKU Persentase Penurunan *Outstanding* Piutang Negara dan Persentase Penyelesaian BKPN. Adapun besaran addendum target raw data adalah sebagai berikut:

- a. Persentase Penurunan *Outstanding* Piutang Negara, yang semula target yang ditetapkan sebesar Rp.30.000.000,-, menjadi Rp.70.000.000,- (kenaikan 233,33%);
- b. Persentase Penyelesaian BKPN, semula target yang ditetapkan sebanyak 3 BKPN, menjadi sebanyak 4 BKPN (kenaikan 133,33%).

Addendum kontrak kinerja pada Triwulan III Tahun 2023 berupa addendum raw data target IKU Persentase Penurunan *Outstanding* Piutang Negara dan Persentase Evaluasi Kinerja BMN (Portofolio Aset). Adapun besaran addendum target raw data sebagai berikut:

- a. Persentase Penurunan *Outstanding* Piutang Negara, bertambah kembali menjadi Rp.101.000.000,- (kenaikan 336,67% dari target awal);
- b. Persentase Evaluasi Kinerja BMN (Portofolio Aset), semula target yang ditetapkan sebanyak 57 NUP, menjadi sebanyak 63 (kenaikan 110,53%).

### BAB III

#### AKUNTABILITAS KINERJA

##### A. Capaian Kinerja Organisasi

Sebagaimana diketahui, pada tahun 2023 KPKNL Gorontalo telah menetapkan 10 (sebelas) Sasaran Strategis (SS) dan 20 (dua puluh) Indikator Kinerja Utama (IKU). Dalam pelaksanaan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah secara teknis dilakukan pengukuran capaian kinerja. Pengukuran capaian kinerja organisasi tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) pada masing-masing perpektif. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data bahwa capaian Nilai Kinerja Organisasi (NKO) KPKNL Gorotalo tahun 2023 adalah sebesar 113,78%, dengan rincian sebagaimana yang diuraikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1  
Nilai Kinerja Organisasi KPKNL Gorontalo Tahun 2023

| Kode  | IKU                                                                                                                 | V/C        | Target | Realisasi | Indeks Tanpa Batas | Indeks Max. 120% |
|-------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|--------|-----------|--------------------|------------------|
|       | <b>Stakeholder Perspective</b>                                                                                      | <b>30%</b> |        |           |                    | 33,64%           |
| 1     | Peningkatan Kontribusi Kekayaan Negara dan Lelang Terhadap Perekonomian yang Akuntabel, Inklusif, dan Berkelanjutan |            |        |           |                    | 112,14%          |
| 1a-CP | Persentase Penerimaan Negara dari Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang                                            | P/M        | 100%   | 123,44%   | 123,44%            | 120,00%          |
| 1b-CP | Persentase produktivitas lelang                                                                                     | P/M        | 80%    | 131,25%   | 164,06%            | 120,00%          |
| 1c-CP | Indeks Integritas Organisasi                                                                                        | P/L        | 88,67  | 89,17     | 100,56%            | 100,56%          |
|       | <b>Customer Perspective</b>                                                                                         | <b>20%</b> |        |           |                    | 21,03%           |
| 2     | Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Memenuhi Harapan Pengguna Jasa                                          |            |        |           |                    | 105,15%          |
| 2a-CP | Persentase Realisasi Pokok Lelang                                                                                   | P/M        | 100%   | 97,60%    | 97,60%             | 97,60%           |
| 2b-CP | Persentase Penurunan Outstanding Piutang Negara                                                                     | P/M        | 100%   | 112,71%   | 112,71%            | 112,71%          |
|       | <b>Internal Process Perspective</b>                                                                                 | <b>25%</b> |        |           |                    | 29,30%           |
| 3     | Pengelolaan Kekayaan Negara yang Optimal                                                                            |            |        |           |                    | 120,00%          |
| 3a-CP | Tingkat Kesesuaian Penggunaan BMN dengan SBSK                                                                       | P/L        | 68%    | 82,98%    | 122,03%            | 120,00%          |
| 3b-CP | Persentase Barang Milik Negara Berupa Tanah yang disertipatkan                                                      | P/L        | 100%   | 142,81%   | 142,81%            | 120,00%          |
| 3c-CP | Persentase Penyelesaian BKPN                                                                                        | P/M        | 100%   | 125,00%   | 125,00%            | 120,00%          |

| Kode                                  | IKU                                                                              | V/C        | Target | Realisasi | Indeks Tanpa Batas | Indeks Max. 120% |
|---------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|------------|--------|-----------|--------------------|------------------|
| 4                                     | Pelaksanaan Penilaian yang Akuntabel dan Profesional                             |            |        |           |                    | 120,00%          |
| 4a-CP                                 | Deviasi ketergunaan hasil penilaian                                              | P/M        | 25%    | 0,00%     | 200,00%            | 120,00%          |
| 4b-CP                                 | Rata-rata Indeks Penyelesaian Layanan Penilaian yang Agile, Efektif dan Efisien  | E/M        | 70     | 97,50     | 139,29%            | 120,00%          |
| 5                                     | Penerapan Tata Kelola Kekayaan Negara dan Lelang yang Efektif                    |            |        |           |                    | 114,22%          |
| 5a-N                                  | Persentase pelaksanaan lelang e-auction dan e-conventional auction               | P/M        | 94%    | 100,00%   | 106,38%            | 106,38%          |
| 5b-CP                                 | Persentase Evaluasi Kinerja BMN (Portofolio Aset)                                | P/M        | 100%   | 125,05%   | 125,05%            | 120,00%          |
| 5c-N                                  | Persentase pelaksanaan permohonan lelang online                                  | P/M        | 86%    | 100,00%   | 116,28%            | 116,28%          |
| 6                                     | Pengawasan dan Pengendalian Kekayaan Negara yang Efektif                         |            |        |           |                    | 114,54%          |
| 6a-CP                                 | Persentase Tindak Lanjut Persetujuan Pengelolaan Barang Milik Negara             | P/M        | 86%    | 98,51%    | 114,54%            | 114,54%          |
|                                       | <b>Learning &amp; Growth Perspective</b>                                         | <b>25%</b> |        |           |                    | 29,81%           |
| 7                                     | Penguatan tata kelola dan budaya kerja Kemenkeu Satu dalam ekosistem kolaboratif |            |        |           |                    | 120,00%          |
| 7a-N                                  | Rata-rata Indeks Ketepatan Waktu Penyediaan Informasi Publik                     | P/M        | 100    | 120       | 120,00%            | 120,00%          |
| 8                                     | Penguatan pengelolaan keuangan dan BMN yang optimal                              |            |        |           |                    | 116,89%          |
| 8a-CP                                 | Indeks Kinerja kualitas pelaksanaan Anggaran                                     | P/M        | 100    | 110,68    | 110,68%            | 110,68%          |
| 8b-N                                  | Persentase Kualitas Pengelolaan BMN dan Pengadaan                                | P/M        | 100%   | 120%      | 120,00%            | 120,00%          |
| 8c-CP                                 | Deviasi Data PNBPN Fungsional DJKN                                               | P/M        | 15%    | 0,47%     | 196,87%            | 120,00%          |
| 9                                     | Penguatan pengawasan-pengendalian internal yang efektif                          |            |        |           |                    | 120,00%          |
| 9b-N                                  | Indeks Pengawasan dan Pengendalian yang efektif                                  | P/M        | 60     | 97,38     | 162,30%            | 120,00%          |
| 10                                    | Organisasi yang Fit For Purpose                                                  |            |        |           |                    | 120,00%          |
| 10a-N                                 | Indeks Pengelolaan Kinerja dan Kualitas Manajemen Risiko                         | P/M        | 80     | 97,01     | 121,26%            | 120,00%          |
| <b>Nilai Kinerja Organisasi (NKO)</b> |                                                                                  |            |        |           |                    | <b>113,78 %</b>  |

Dari hasil evaluasi kinerja terhadap 20 (dua puluh) Indikator Kinerja Utama (IKU) *Kemenkeu-Three* KPKNL Gorontalo Tahun 2023 diperoleh hasil analisis kinerja atas pencapaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama *Kemenkeu-Three* KPKNL Gorontalo sebagai berikut:

## **Sasaran Strategis 1: Peningkatan Kontribusi Kekayaan Negara dan Lelang Terhadap Perekonomian yang Akuntabel, Inklusif, dan Berkelanjutan**

### **Indikator Kinerja Utama (IKU) :**

#### **1a-CP Persentase Penerimaan Negara dari Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang**

Penerimaan Negara adalah uang yang masuk ke kas negara. Penerimaan Negara Bukan pajak yang selanjutnya disingkat PNBP adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara, berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan pemerintah pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara. Komponen penerimaan negara dari pengelolaan kekayaan negara dan lelang berasal dari:

- 1) PNBP BMN Nilai Penerimaan Negara Yang Bersumber Dari BMN adalah PNBP yang berdasarkan peraturan perundang-undangan diluar penerimaan perpajakan yang bersumber dari barang milik negara. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2020 Pasal 7 ayat (4), Jenis PNBP yang berasal dari Pengelolaan Barang Milik Negara terdiri atas:
  - a. penggunaan barang milik negara (selisih dari nilai cost yang dikeluarkan dan revenue diterima atas penggunaan aset K/L oleh BUMN berdasarkan hasil audit, dan telah disetorkan ke kas negara)
  - b. pemanfaatan barang milik negara; dan
  - c. pemindahtanganan barang milik negara, yang sudah dikonfirmasi eksekusinya kepada satuan kerja atau Kementerian/Lembaga bersangkutan dan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) atau Ditjen Perbendaharaan Negara.
- 2) PNBP Piutang Negara (PNBP PN) merupakan nilai pengurusan piutang negara yang berupa biaya administrasi pengurusan piutang negara yang diupayakan oleh KPKNL.
- 3) PNBP Lelang merupakan nilai hasil pelayanan lelang yang diupayakan oleh KPKNL yang berupa:
  - a. bea lelang pembeli dan penjual termasuk yang dilaksanakan oleh Pegadaian
  - b. bea lelang batal atas permintaan penjual,
  - c. biaya permohonan lelang,
  - d. uang jaminan pembeli wanprestasi, dan
  - e. penerbitan kutipan risalah lelang pengganti karena rusak atau hilang.

Mata Anggaran Penerimaan (MAP) yang digunakan sebagai sumber data atas penerimaan pengelolaan kekayaan negara dan lelang adalah berdasarkan Kepdirjen Perbendaharaan terkait Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar.

Para Tahun 2023, target Penerimaan Negara pada KPKNL Gorontalo yang telah ditetapkan adalah sebesar Rp14.352.500.000,- dan pada akhir tahun telah tercapai sebesar Rp17.716.229.709,- atau sebesar 123,44% dari target yang dibebankan.

Rincian capaian persentase penerimaan negara dari pengelolaan kekayaan negara dan lelang serta perbandingan capaian penerimaan negara dalam kurun waktu lima tahun terakhir dapat diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2  
Capaian IKU Persentase Penerimaan Negara dari Pengelolaan  
Kekayaan Negara dan Lelang Tahun 2023

| KPKNL<br>GTO | Peningkatan Kontribusi Kekayaan Negara dan Lelang Terhadap Perekonomian yang Akuntabel, Inklusif, dan Berkelanjutan |        |        |        |         |         |         |             |
|--------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|--------|---------|---------|---------|-------------|
|              | 1a-CP Persentase Penerimaan Negara dari Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang                                      |        |        |        |         |         |         |             |
| T/R          | Q1                                                                                                                  | Q2     | Sm.1   | Q3     | s.d. Q3 | Q4      | Y-23    | Pol/KP      |
| Target       | 10%                                                                                                                 | 30%    | 30%    | 60%    | 60%     | 100%    | 100%    | Max/<br>TLK |
| Realisasi    | 12,17%                                                                                                              | 50,28% | 50,28% | 81,26% | 81,26%  | 123,44% | 123,44% |             |
| Capaian      | 120%                                                                                                                | 120%   | 120%   | 120%   | 120%    | 120%    | 120%    |             |

Tabel 3.3  
Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara dari Pengelolaan Kekayaan Negara dan  
Lelang Tahun 2019-2023

| IKU Persentase Penerimaan Negara dari Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang |                |                   |                   |                            |                        |
|------------------------------------------------------------------------------|----------------|-------------------|-------------------|----------------------------|------------------------|
| Tahun /<br>Uraian                                                            | Target Awal    | Target<br>Adendum | Realisasi         | % Realisasi<br>Target Awal | % Realisasi<br>Adendum |
| <b>2019</b>                                                                  |                |                   |                   |                            |                        |
| PNBP BMN                                                                     | 11.400.000.000 |                   | 26.350.382.164,00 | 231,14%                    |                        |
| PNBP Piutang<br>Negara                                                       | 25.000.000     |                   | 13.242.143,00     | 52,97%                     |                        |
| PNBP Lelang                                                                  | 2.036.800.000  |                   | 1.221.952.579,00  | 59,99%                     |                        |
| <b>2020</b>                                                                  |                |                   |                   |                            |                        |
| PNBP BMN                                                                     | 11.000.000.000 | 8.580.000.000     | 11.487.498.317,00 | 104,43%                    | 133,89%                |
| PNBP Piutang<br>Negara                                                       | 4.500.000      | 4.000.000         | 12.818.077,00     | 284,85%                    | 320,45%                |
| PNBP Lelang                                                                  | 1.951.000.000  | 1.951.000.000     | 1.556.646.420,00  | 79,79%                     | 79,79%                 |
| <b>2021</b>                                                                  |                |                   |                   |                            |                        |
| PNBP BMN                                                                     | 9.000.000.000  |                   | 12.370.561.357,00 | 137,45%                    |                        |
| PNBP Piutang<br>Negara                                                       | 13.000.000     |                   | 13.412.503,00     | 103,17%                    |                        |
| PNBP Lelang                                                                  | 1.973.000.000  |                   | 2.012.310.892,00  | 101,99%                    |                        |
| <b>2022</b>                                                                  |                |                   |                   |                            |                        |
| PNBP BMN                                                                     | 9.100.000.000  |                   | 14.072.690.259,00 | 154,64%                    |                        |

| Tahun /<br>Uraian      | Target Awal    | Target<br>Adendum | Realisasi         | % Realisasi<br>Target Awal | % Realisasi<br>Adendum |
|------------------------|----------------|-------------------|-------------------|----------------------------|------------------------|
| PNBP Piutang<br>Negara | 4.000.000      |                   | 3.568.806,00      | 89,22%                     |                        |
| PNBP Lelang            | 1.600.000.000  |                   | 2.342.219.354,36  | 146,39%                    |                        |
| <b>2023</b>            |                |                   |                   |                            |                        |
| PNBP BMN               | 12.000.000.000 |                   | 15.656.695.626,00 | 130,47%                    |                        |
| PNBP Piutang<br>Negara | 2.500.000      |                   | 2.533.574,00      | 101,34%                    |                        |
| PNBP Lelang            | 2.350.000.000  |                   | 2.057.000.509,00  | 87,53%                     |                        |

Langkah-langkah strategis KPKNL Gorontalo dalam pencapaian target, sebagai berikut :

1. Melakukan koordinasi dengan satker Kementerian/Lembaga untuk melakukan optimalisasi pengelolaan BMN terutama pemanfaatan BMN dan penghapusan BMN kondisi rusak berat;
2. Melakukan koordinasi dengan badan layanan umum (BLU) di wilayah Gorontalo terkait penerimaan Negara/PNBP dari pengelolaan aset;
3. Melakukan koordinasi dengan Kanwil DJPb Provinsi Gorontalo terkait realisasi PNBP BMN pada Aplikasi OM SPAN;
4. Melakukan penggalan potensi lelang kepada Perbankan dan Pegadaian serta Satker dan Pemerintah Daerah terkait penghapusan BMN dan BMD;
5. Melakukan komunikasi secara berkelanjutan dengan penyerah Piutang Negara.

#### 1b-CP Persentase produktivitas lelang

Produktivitas lelang merupakan bagian dari pengelolaan lelang dalam berkontribusi kepada penerimaan negara. Produktivitas lelang dinilai dari seberapa seberapa intensitas frekuensi lelang yang laku. Apabila dalam satu frekuensi lelang terdapat lot barang yang laku dan tidak laku, maka tetap diperhitungkan sebagai sebagai satu frekuensi lelang laku. Rincian capaian IKU persentase produktivitas lelang dan perbandingan capaian dalam kurun waktu lima tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4

#### Capaian IKU Persentase Produktivitas Lelang Tahun 2023

| KPKNL<br>GTO | Peningkatan Kontribusi Kekayaan Negara dan Lelang Terhadap Perekonomian yang Akuntabel, Inklusif, dan Berkelanjutan |        |        |        |         |         |         |             |
|--------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|--------|---------|---------|---------|-------------|
|              | 1b-CP Persentase produktivitas lelang                                                                               |        |        |        |         |         |         |             |
| T/R          | Q1                                                                                                                  | Q2     | Sm.1   | Q3     | s.d. Q3 | Q4      | Y-23    | Pol/KP      |
| Target       | 30%                                                                                                                 | 45%    | 45%    | 60%    | 60%     | 80%     | 80%     | Max/<br>TLK |
| Realisasi    | 58,57%                                                                                                              | 76,48% | 76,48% | 99,61% | 99,61%  | 131,25% | 131,25% |             |
| Capaian      | 120%                                                                                                                | 120%   | 120%   | 120%   | 120%    | 120%    | 120%    |             |

Tabel 3.5  
Perbandingan Realisasi Persentase Produktivitas Lelang Tahun 2019-2023

| IKU Persentase produktivitas lelang |             |                |           |                         |                     |
|-------------------------------------|-------------|----------------|-----------|-------------------------|---------------------|
| Tahun                               | Target Awal | Target Adendum | Realisasi | % Realisasi Target Awal | % Realisasi Adendum |
| 2019                                | 32%         |                | 40,72%    | 127,26%                 |                     |
| 2020                                | 34%         |                | 38,46%    | 113,12%                 |                     |
| 2021                                | 35%         |                | 36,51%    | 104,32%                 |                     |
| 2022                                | 36%         |                | 55,23%    | 153,42%                 |                     |
| 2023                                | 80%         |                | 131,25%%  | 164,06%                 |                     |

Dalam rangka meningkatkan produktivitas lelang pada tahun 2023, KPKNL Gorontalo telah melakukan upaya sebagai berikut:

1. Melakukan penggalian potensi lelang kepada calon pemohon lelang yaitu perbankan, pegadaian, pemerintah daerah, dan satker di wilayah kerja KPKNL Gorontalo;
2. Melakukan publikasi terkait pelaksanaan lelang online serta melalui media sosial.

#### 1c-CP Indeks Integritas Organisasi

Penilaian integritas adalah penilaian yang dilakukan kepada suatu insititusi dengan mengkombinasikan pendekatan persepsi dan pengalaman baik secara langsung maupun tidak langsung dan diwakili oleh pegawai/pejabat publik dalam melaksanakan tugas secara transparan, akuntabel, dan antikorupsi serta diwakili oleh pengguna layanan dan rekanan suatu institusi. Periode penilaian dibatasi atas kejadian/peristiwa/persepsi Integritas selama 12 bulan ke belakang dari pelaksanaan Survey Penilaian Integritas.

Responden survey terdiri dari Internal (Pegawai Kemenkeu), dengan kriteria ASN Masa Kerja Minimal dalam kurun waktu 12 bulan pada unit sampel, dan dari Eksternal yang merupakan Pengguna Layanan dan Rekanan, dengan Kriteria Pengguna Layanan dalam kurun waktu pada unit sampel 12 bulan.

Pengambilan sampel dilakukan secara random/acak dari populasi dengan memperhatikan proporsi setiap eselon I dan keterwakilannya di setiap zona.

Komponen Penilaian Integritas terdiri dari 2 (dua) aspek, sebagai berikut :

1. Internal meliputi Budaya Organisasi, Sistem Anti Korupsi, Pengelolaan SDM, dan Pengelolaan Anggaran, dan
2. Eksternal meliputi Transparansi, Sistem Anti Korupsi, dan Integritas Pegawai

Penilaian integritas dilakukan pada Q3 s.d Q4 tahun berjalan atau sesuai dengan ketentuan KPK dengan pelaporan capaian paling lambat tanggal 31 Desember tahun berjalan.

Indeks Integritas Organisasi merupakan IKU baru pada tahun 2023, berikut ini kami sampaikan rincian realisasinya pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.6  
Capaian IKU Indeks Integritas Organisasi Tahun 2023

| KPKNL<br>GTO | Peningkatan Kontribusi Kekayaan Negara dan Lelang Terhadap Perekonomian yang Akuntabel, Inklusif, dan Berkelanjutan |    |      |    |         |         |         |             |
|--------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|------|----|---------|---------|---------|-------------|
|              | 1c-CP Indeks Integritas Organisasi                                                                                  |    |      |    |         |         |         |             |
| T/R          | Q1                                                                                                                  | Q2 | Sm.1 | Q3 | s.d. Q3 | Q4      | Y-23    | Pol/KP      |
| Target       |                                                                                                                     |    |      |    |         | 88,67   | 88,67   | Max/<br>TLK |
| Realisasi    |                                                                                                                     |    |      |    |         | 89,17   | 89,17   |             |
| Capaian      |                                                                                                                     |    |      |    |         | 100,56% | 100,56% |             |

## Sasaran Strategis 2: Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Memenuhi Harapan Pengguna Jasa

### Indikator Kinerja Utama (IKU) :

#### 2a-CP Persentase Realisasi Pokok Lelang

Persentase hasil lelang diperoleh dari realisasi jumlah pokok lelang terhadap target. Pokok lelang adalah harga lelang yang belum termasuk bea lelang pembeli dalam lelang yang diselenggarakan dengan penawaran harga secara eksklusif atau harga lelang dikurangi bea lelang pembeli dalam lelang yang diselenggarakan dengan penawaran harga secara inklusif. Harga lelang adalah harga penawaran tertinggi yang diajukan oleh peserta lelang yang telah disahkan sebagai pemenang lelang oleh pejabat lelang dalam suatu pelaksanaan lelang. Jumlah pokok lelang merupakan penjumlahan atas pokok lelang dari pelaksanaan yang dilaksanakan oleh Pejabat Lelang Kelas I/JF Pelelang, dan Pegadaian dalam periode tertentu. Kendala yang dihadapi terhadap pencapaian target pokok lelang, antara lain karena kondisi perekonomian di Indonesia yang masih tidak stabil setelah pandemi covid-19, yang mengakibatkan daya beli masyarakat menurun, karakteristik fisik objek lelang di Provinsi Gorontalo yang sulit beralih kepemilikan (dalam tanah biasanya terdapat kuburan), serta pasar properti di Provinsi Gorontalo cenderung tidak berkembang. Rincian capaian persentase realisasi pokok lelang serta perbandingan capaian dalam kurun waktu lima tahun terakhir dapat diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.7  
Capaian IKU Persentase Realisasi Pokok Lelang Tahun 2023

| KPKNL<br>GTO | Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Memenuhi Harapan Pengguna Jasa |        |        |        |         |        |        |             |
|--------------|----------------------------------------------------------------------------|--------|--------|--------|---------|--------|--------|-------------|
|              | 2a-CP Persentase Realisasi Pokok Lelang                                    |        |        |        |         |        |        |             |
| T/R          | Q1                                                                         | Q2     | Sm.1   | Q3     | s.d. Q3 | Q4     | Y-23   | Pol/KP      |
| Target       | 20%                                                                        | 40%    | 40%    | 70%    | 70%     | 100%   | 100%   | Max/<br>TLK |
| Realisasi    | 8,03%                                                                      | 24,57% | 24,57% | 53,96% | 53,96%  | 97,60% | 97,60% |             |
| Capaian      | 40,15%                                                                     | 61,43% | 61,43% | 77,09% | 77,09%  | 97,60% | 97,60% |             |

Tabel 3.8

Perbandingan Realisasi Persentase Realisasi Pokok Lelang Tahun 2019-2023

| IKU Realisasi Pokok Lelang |                |                |                |                         |                     |
|----------------------------|----------------|----------------|----------------|-------------------------|---------------------|
| Tahun                      | Target Awal    | Target Adendum | Realisasi      | % Realisasi Target Awal | % Realisasi Adendum |
| 2019                       | 46.227.155.025 |                | 19.620.562.791 | 42,44%                  |                     |
| 2020                       | 56.900.000.000 |                | 60.351.978.834 | 106,07%                 |                     |
| 2021                       | 66.000.000.000 |                | 87.445.207.562 | 132,49%                 |                     |
| 2022                       | 56.000.000.000 |                | 93.988.039.797 | 167,84%                 |                     |
| 2023                       | 93.000.000.000 |                | 90.766.463.821 | 97,60%                  |                     |

Dalam pencapaian target IKU ini, KPKNL Gorontalo telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Melakukan penggalan potensi lelang kepada calon pemohon lelang yaitu perbankan, pegadaian, pemerintah daerah, dan satker di wilayah kerja KPKNL Gorontalo;
2. Melakukan publikasi terkait pelaksanaan lelang online serta melalui media sosial.

## 2b-CP Persentase Penurunan Outstanding Piutang Negara

Tingkat Outstanding Piutang Negara menggambarkan aspek kinerja pengelolaan piutang negara dari penagihan piutang negara, khususnya terhadap BKPN lama. Penurunan Outstanding Piutang Negara diperoleh dari piutang negara yang SP3N-nya dibuat hingga 31 Desember 2022. Data target masing-masing Kanwil/KPKNL disusun berdasarkan outstanding masing-masing KPKNL di wilayahnya. Kriteria pengakuan capaian atas IKU yaitu untuk seluruh BKPN yang ada pada aplikasi FocusPN dengan komponen:

1. PND/SP3N/Piutang Negara Dapat Disetor (angsuran tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya yang belum tercatat) atau Pelunasan (tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya yang belum tercatat),
2. Penarikan (tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya yang belum tercatat),
3. Pengembalian (tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya yang belum tercatat),
4. PSBDT (tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya yang belum tercatat),
5. Keringanan hutang yang dilunasi tahun berjalan, dan
6. Koreksi data (perbaikan/pencatatan nilai).

KPKNL Gorontalo pada tahun 2023 mendapatkan 2 (dua) kali addendum raw data kontrak kinerja untuk IKU persentase penurunan outstanding piutang negara, yaitu pada Triwulan II bertambah menjadi Rp70.000.000,- dan pada Triwulan III bertambah lagi menjadi Rp101.000.000, dari target awal yang ditetapkan sebesar Rp30.000.000,-, sehingga mengalami peningkatan sebesar 336,67% dibandingkan target awal.

Berikut ini kami sampaikan rincian capaian IKU persentase penurunan outstanding piutang

negara serta perbandingan capaian kurun waktu lima tahun terakhir yang dapat diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.9

Capaian IKU Persentase Penurunan Outstanding Piutang Negara Tahun 2023

| KPKNL<br>GTO | Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Memenuhi Harapan Pengguna Jasa |        |        |        |         |         |         |             |
|--------------|----------------------------------------------------------------------------|--------|--------|--------|---------|---------|---------|-------------|
|              | 2b-CP Persentase Penurunan Outstanding Piutang Negara                      |        |        |        |         |         |         |             |
| T/R          | Q1                                                                         | Q2     | Sm.1   | Q3     | s.d. Q3 | Q4      | Y-23    | Pol/KP      |
| Target       | 10%                                                                        | 30%    | 30%    | 60%    | 30%     | 100%    | 100%    | Max/<br>TLK |
| Realisasi    | 18,33%                                                                     | 95,29% | 95,29% | 99,03% | 95,29%  | 112,71% | 112,71% |             |
| Capaian      | 120%                                                                       | 120%   | 120%   | 120%   | 120%    | 112,71% | 112,71% |             |

Tabel 3.10

Perbandingan Realisasi Persentase Penurunan Outstanding Piutang Negara  
Tahun 2019-2023

| IKU Persentase Penurunan Outstanding Piutang Negara |               |                |             |                         |                     |
|-----------------------------------------------------|---------------|----------------|-------------|-------------------------|---------------------|
| Tahun                                               | Target Awal   | Target Adendum | Realisasi   | % Realisasi Target Awal | % Realisasi Adendum |
| 2019                                                | N/A           |                | N/A         | N/A                     |                     |
| 2020                                                | 1.452.138.956 |                | 73.686.196  | 5,07%                   |                     |
| 2021                                                | 48.529.624    | 206.000.000    | 255.249.349 | 529,97%                 | 123,91%             |
| 2022                                                | 52.000.000    | 57.000.000     | 78.698.442  | 151,34%                 | 138,07%             |
| 2023                                                | 30.000.000    | 101.000.000    | 113.837.480 | 379,46%                 | 112,71%             |

Dalam pencapaian target penurunan outstanding piutang negara ini, KPKNL Gorontalo telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- Melakukan koordinasi dengan penyerah piutang dari LPDB (Kementerian Koperasi dan UKM), Kementerian Perindustrian, dan Dinas Ketahanan Pangan Gorontalo;
- Melakukan penagihan secara langsung dengan pendekatan non eksekusi;
- Melakukan penggalan potensi dan melakukan analisis PSBDT;
- Mengingatkan kembali debitur secara persuasif terkait kewajiban penyelesaian hutang;
- Melakukan sosialisasi *door to door* terkait Crash Program atau Pemberian Keringanan Hutang kepada seluruh Penanggung Hutang yang memenuhi kualifikasi awal.

### Sasaran Strategis 3: Pengelolaan Kekayaan Negara yang Optimal

Indikator Kinerja Utama (IKU) :

#### 3a-CP Tingkat Kesesuaian Penggunaan BMN dengan SBSK

Pengukuran Tingkat kesesuaian Penggunaan BMN dengan SBSK merupakan pengukuran tingkat kesesuaian penggunaan Barang Milik Negara yang sesuai Standar Barang dan

Standar Kebutuhan BMN dan pengelolaan Aset Negara, termasuk eksisting luasan BMN satker yang sedang dimanfaatkan dengan persetujuan Pengelola Barang sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 dan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020.

Objek dari IKU Tingkat Kesesuaian Penggunaan BMN dengan SBSK adalah Tanah, Bangunan Gedung Kantor, Rumah Negara pada Satker Kementerian/Lembaga untuk wilayah KPKNL Gorontalo.

Rincian capaian Tingkat Kesesuaian Penggunaan BMN dengan SBSK serta perbandingan capaian dalam kurun waktu lima tahun terakhir dapat diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.11

Capaian IKU Tingkat Kesesuaian Penggunaan BMN dengan SBSK Tahun 2023

| KPKNL<br>GTO | Pengelolaan Kekayaan Negara yang Optimal            |        |        |        |         |        |        |             |
|--------------|-----------------------------------------------------|--------|--------|--------|---------|--------|--------|-------------|
|              | 3a-CP Tingkat Kesesuaian Penggunaan BMN dengan SBSK |        |        |        |         |        |        |             |
| T/R          | Q1                                                  | Q2     | Sm.1   | Q3     | s.d. Q3 | Q4     | Y-23   | Pol/KP      |
| Target       |                                                     | 50%    | 50%    | 55%    | 55%     | 68%    | 68%    | Max/<br>TLK |
| Realisasi    |                                                     | 88,66% | 88,66% | 84,74% | 84,74%  | 82,98% | 82,98% |             |
| Capaian      |                                                     | 120%   | 120%   | 120%   | 120%    | 120%   | 120%   |             |

Tabel 3.12

Perbandingan Realisasi Tingkat Kesesuaian Penggunaan BMN dengan SBSK

Tahun 2019-2023

| IKU Persentase Penurunan Outstanding Piutang Negara |             |                |           |                         |                     |
|-----------------------------------------------------|-------------|----------------|-----------|-------------------------|---------------------|
| Tahun                                               | Target Awal | Target Adendum | Realisasi | % Realisasi Target Awal | % Realisasi Adendum |
| 2019                                                | N/A         |                | N/A       | N/A                     |                     |
| 2020                                                | 179         | 130            | 134       | 74,86%                  | 103,08%             |
| 2021                                                | 133         |                | 133       | 100%                    |                     |
| 2022                                                | 541         |                | 507       | 93,76%                  |                     |
| 2023                                                | 531         |                | 541       | 101,88%                 |                     |

Langkah-langkah yang diambil KPKNL Gorontalo dalam pencapaian target, sebagai berikut:

- Melakukan koordinasi dengan satker khususnya satker Mahkamah Agung, Kejaksaan Agung, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan dan Kementerian PUPR;
- Melakukan pendampingan dalam pengisian formulir pendataan.
- Melakukan cek fisik langsung bersama dengan satker dan melakukan perhitungan SBSK BMN sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### 3b-CP Persentase Barang Milik Negara Berupa Tanah yang disertipatkan

Pelaksanaan sertifikasi tanah BMN merupakan tindak lanjut dari Peraturan Bersama Menteri Keuangan dan Kepala BPN Nomor 186/PMK.06/2009 dan Nomor 24 Tahun 2009

tentang Pensertipikatan BMN berupa Tanah. Pelaksanaan sertifikasi BMN berupa tanah terdiri dari tahapan:

1. Permintaan kepada K/L mengenai jumlah BMN yang sudah dan belum bersertifikat.
2. Identifikasi BMN berupa tanah yang belum memiliki sertifikat. Identifikasi dilakukan dengan memetakan tanah belum bersertifikat pada K/L berdasarkan lokasi, luas tanah, nilai BMN dan nama pemilik
3. Penyusunan data BMN belum bersertifikat yang diperkirakan dapat disertipikatkan
4. K/L melakukan pemenuhan kelengkapan dokumen persyaratan sertifikasi untuk BMN yang tidak memiliki permasalahan
5. Penyampaian rekomendasi BMN berupa tanah berstatus clean and clear (dokumen persyaratan sertifikasi lengkap dan tidak memiliki permasalahan) kepada BPN untuk disertipikatkan
6. Pelaksanaan sertifikasi oleh BPN c.q. Kantor Pertanahan. Ruang lingkup pengukuran IKU tahun 2020 adalah sampai dengan tahapan ke-6, yaitu pelaksanaan sertifikasi atas bidang tanah BMN.

Realisasi capaian bidang tanah BMN yang disertipikatkan tahun 2023 serta perbandingan capaian dalam kurun waktu lima tahun terakhir dapat diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.13

Capaian IKU Persentase Barang Milik Negara Berupa Tanah yang disertipikatkan  
Tahun 2023

| KPKNL<br>GTO | Pengelolaan Kekayaan Negara yang Optimal                               |        |        |        |         |         |         |             |
|--------------|------------------------------------------------------------------------|--------|--------|--------|---------|---------|---------|-------------|
|              | 3b-CP Persentase Barang Milik Negara Berupa Tanah yang disertipikatkan |        |        |        |         |         |         |             |
| T/R          | Q1                                                                     | Q2     | Sm.1   | Q3     | s.d. Q3 | Q4      | Y-23    | Pol/KP      |
| Target       |                                                                        | 40%    | 40%    | 60%    | 60%     | 100%    | 100%    | Max/<br>TLK |
| Realisasi    |                                                                        | 9,69%  | 9,69%  | 11,25% | 11,25%  | 142,81% | 142,81% |             |
| Capaian      |                                                                        | 24,23% | 24,23% | 18,75% | 18,75%  | 120%    | 120%    |             |

Tabel 3.14

Perbandingan Realisasi Persentase Barang Milik Negara Berupa Tanah yang  
disertipikatkan Tahun 2019-2023

| IKU Persentase Barang Milik Negara Berupa Tanah yang disertipikatkan |             |                |           |                         |                     |
|----------------------------------------------------------------------|-------------|----------------|-----------|-------------------------|---------------------|
| Tahun                                                                | Target Awal | Target Adendum | Realisasi | % Realisasi Target Awal | % Realisasi Adendum |
| 2019                                                                 | 150         |                | 178       | 118,67%                 |                     |
| 2020                                                                 | 300         |                | 304       | 101,33%                 |                     |
| 2021                                                                 | 300         |                | 300       | 100,00%                 |                     |
| 2022                                                                 | 315         |                | 321       | 101,90%                 |                     |
| 2023                                                                 | 320         |                | 457       | 142,81%                 |                     |

Langkah-langkah yang telah dilakukan KPKNL Gorontalo, sebagai berikut :

1. Melakukan koordinasi secara langsung dengan Kanwil BPN Gorontalo dan kantor pertanahan di wilayah kerja KPKNL Gorontalo;
2. Melakukan rapat koordinasi *triparted* antara BPK, Satker dan DJKN terkait monitoring dan evaluasi pelaksanaan sertifikasi tanah;
3. Melakukan koordinasi secara formal dan informal kepada satker di wilayah kerja KPKNL Gorontalo yang menjadi target sertifikasi tanah.

### 3c-CP Persentase Penyelesaian BKPN

Persentase Penyelesaian BKPN menggambarkan aspek kinerja pengurusan piutang negara dari sisi penyelesaian BKPN dengan prioritas penyelesaian yang sudah lama pengurusannya di PUPN. Kriteria pengakuan capaian atas masing-masing komponen yaitu penyelesaian BKPN diukur dengan penjumlahan: BKPN Lunas, BKPN Penarikan, BKPN dikembalikan, dan BKPN Piutang Negara Sementara Belum Dapat Ditagih (PSBDT). Untuk IKU persentase Penyelesaian BKPN, pada tahun 2023 ini KPKNL Gorontalo mendapatkan addendum raw data kontrak kinerja pada Triwulan II yang bertambah menjadi 4 (empat) BKPN, dari awalnya target yang ditetapkan adalah 3 (tiga) BKPN, sehingga mengalami peningkatan target sebesar 133,33% dibandingkan dengan target awal.

Rincian capaian Persentase Penyelesaian BKPN serta perbandingan capaian dalam kurun waktu lima tahun terakhir dapat diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.15

Capaian IKU Persentase Penyelesaian BKPN Tahun 2023

| KPKNL<br>GTO | Pengelolaan Kekayaan Negara yang Optimal |        |        |         |         |      |      |             |
|--------------|------------------------------------------|--------|--------|---------|---------|------|------|-------------|
|              | 3c-CP Persentase Penyelesaian BKPN       |        |        |         |         |      |      |             |
| T/R          | Q1                                       | Q2     | Sm.1   | Q3      | s.d. Q3 | Q4   | Y-23 | Pol/KP      |
| Target       | 10%                                      | 30%    | 30%    | 60%     | 30%     | 100% | 100% | Max/<br>TLK |
| Realisasi    | -                                        | 66,67% | 66,67% | 66,67%  | 66,67%  | 125% | 125% |             |
| Capaian      | 0%                                       | 120%   | 120%   | 111,12% | 111,12% | 120% | 120% |             |

Tabel 3.16

Perbandingan Realisasi Persentase Penyelesaian BKPN Tahun 2019-2023

| IKU Persentase Penyelesaian BKPN |             |                |           |                         |                     |
|----------------------------------|-------------|----------------|-----------|-------------------------|---------------------|
| Tahun                            | Target Awal | Target Adendum | Realisasi | % Realisasi Target Awal | % Realisasi Adendum |
| 2019                             | 23          |                | 27        | 117,39%                 |                     |
| 2020                             | 20          | 10             | 23        | 115%                    | 140%                |
| 2021                             | 10          | 20             | 25        | 250%                    | 125%                |
| 2022                             | 6           |                | 6         | 100%                    |                     |
| 2023                             | 3           | 4              | 5         | 166,67%                 | 125%                |

Isu Utama dari kegiatan ini adalah banyaknya Piutang Negara yang tidak memiliki Barang Jaminan, sehingga dalam pelaksanaan penagihan tidak bisa dilakukan dengan metode eksekusi. Langkah-langkah yang telah dilakukan KPKNL Gorontalo, sebagai berikut:

- Melakukan koordinasi dengan penyerah piutang dari LPDB (Kementerian Koperasi dan UKM), Kementerian Perindustrian, dan Dinas Ketahanan Pangan Gorontalo;
- Melakukan kegiatan penyampaian surat panggilan surat paksa dan penagihan langsung kepada Debitur, dan penilaian barang jaminan;
- Melakukan sosialisasi door to door terkait Crash Program atau Pemberian Keringanan Hutang kepada seluruh Penanggung Hutang yang memenuhi kualifikasi awal.

#### Sasaran Strategis 4: Pelaksanaan Penilaian yang Akuntabel dan Profesional

##### Indikator Kinerja Utama (IKU) :

##### 4a-CP Deviasi Ketergunaan Hasil Penilaian

Penilaian adalah suatu proses kegiatan untuk memberikan suatu opini nilai atau suatu objek penilaian pada saat tertentu. Ruang lingkup hasil penilaian yang diukur adalah hasil penilaian dalam rangka pemindahtanganan dan pemanfaatan yang digunakan dalam Persetujuan. Nilai yang digunakan sebagai dasar dalam persetujuan merupakan nilai yang menjadi basis/dasar perhitungan dalam pemberian persetujuan/penolakan pemanfaatan/pemindahtanganan BMN oleh Pengelola Barang. Jika terdapat persetujuan yang nilainya telah diberikan faktor penyesuaian oleh Pengelola Barang berdasarkan peraturan atau kebijakan dengan dasar nilai penghitungan yang dipakai adalah hasil penilaian maka nilai ketergunaan nya adalah 100% dan deviasinya 0%.

Deviasi ketergunaan hasil penilaian dilakukan untuk mengukur selisih antara nilai yang digunakan sebagai dasar dalam persetujuan yang ditetapkan oleh Pengelola Barang dibandingkan dengan nilai hasil penilaian yang disampaikan kepada Pengelola Barang terhadap objek BMN yang sama. Perhitungan deviasi dilakukan terhadap setiap persetujuan yang objeknya dimintakan penilaian.

Realisasi Deviasi Ketergunaan Hasil Penilaian serta perbandingan capaian dalam kurun waktu lima tahun terakhir dapat diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

TABEL 3.17

Capaian IKU Deviasi Ketergunaan Hasil Penilaian Tahun 2023

| KPKNL<br>GTO | Pelaksanaan Penilaian yang Akuntabel dan Profesional |      |      |      |         |      |      |             |
|--------------|------------------------------------------------------|------|------|------|---------|------|------|-------------|
|              | 4a-CP Deviasi ketergunaan hasil penilaian            |      |      |      |         |      |      |             |
| T/R          | Q1                                                   | Q2   | Sm.1 | Q3   | s.d. Q3 | Q4   | Y-23 | Pol/KP      |
| Target       | 25%                                                  | 25%  | 25%  | 25%  | 25%     | 25%  | 25%  | Min/<br>TLK |
| Realisasi    | 0%                                                   | 0%   | 0%   | 0%   | 0%      | 0%   | 0%   |             |
| Capaian      | 120%                                                 | 120% | 120% | 120% | 120%    | 120% | 120% |             |

Tabel 3.18  
Perbandingan Realisasi Deviasi Ketergunaan Hasil Penilaian Tahun 2019-2023

| IKU Deviasi Ketergunaan Hasil Penilaian |             |                |           |                         |                     |
|-----------------------------------------|-------------|----------------|-----------|-------------------------|---------------------|
| Tahun                                   | Target Awal | Target Adendum | Realisasi | % Realisasi Target Awal | % Realisasi Adendum |
| 2019                                    | N/A         | N/A            |           | N/A                     |                     |
| 2020                                    | 30%         |                | 1,49%     | 195,02%                 |                     |
| 2021                                    | 22%         |                | 1,58%     | 192,82%                 |                     |
| 2022                                    | 19%         |                | 0,03%     | 199,84%                 |                     |
| 2023                                    | 25%         |                | 0%        | 200%                    |                     |

Dalam memperkecil deviasi ketergunaan hasil penilaian ini, KPKNL Gorontalo telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- Persetujuan pemanfaatan/pemindahtanganan BMN yang membutuhkan penilaian BMN menggunakan hasil penilaian yang dihasilkan oleh JF Penilai Pemerintah;
- Melakukan mitigasi dari nilai usulan yang disampaikan pemohon, agar selalu didasarkan dengan nilai pasar wajar yang berlaku di pasaran, sehingga tidak terjadi selisih yang besar dengan hasil penilaian;
- Dalam proses penilaian BMN selalu menggunakan metode penilaian secara konsisten sesuai dengan standar dan ketentuan penilaian yang berlaku;
- Membuat database hasil penilaian wajar BMN dan harga lelang BMN.

#### 4b-CP Rata-rata Indeks Penyelesaian Layanan Penilaian yang Agile, Efektif dan Efisien

Penilaian adalah suatu proses kegiatan untuk memberikan suatu opini nilai atau suatu objek penilaian pada saat tertentu. Ruang lingkup penilaian adalah penilaian dalam rangka pemindahtanganan dan pemanfaatan. Objek penilaian meliputi Barang Milik Negara (BMN), atau Barang jaminan, atau kekayaan negara yang dipisahkan pada BUMN, Aset yang akan ditetapkan statusnya menjadi BMN. Penyelesaian penilaian adalah terselesaikannya laporan penilaian dan disampaikan kepada pemohon. Berita Acara Tambahan Kekurangan Data (BATKD) adalah berita acara yang dibuat dalam hal setelah dilakukannya survei lapangan masih terdapat kekurangan data pendukung penilaian. Penilaian secara tepat waktu adalah penilaian yang dilaksanakan selama 15 hari kerja untuk pemindahtanganan, selama 25 hari kerja untuk pemanfaatan yang tanpa SOP, dan 12 hari kerja untuk Pemanfaatan Sewa dengan SOP, terhitung setelah tanggal terakhir pelaksanaan survei objek penilaian di lapangan/dilengkapinya data pendukung penilaian oleh pemohon dalam hal terdapat BATKD sampai dengan penyampaian hasil penilaian. Khusus untuk aset yang belum terdapat SOP-nya maka dapat menggunakan norma waktu

BMN sesuai dengan tujuan penilaiannya yaitu pemanfaatan 25 hari kerja dan pemindahtanganan 15 hari kerja.

Indeks Penyelesaian Layanan Penilaian yang Agile, Efektif dan Efisien merupakan IKU baru pada tahun 2023, berikut ini kami sampaikan realisasinya pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.19

Capaian IKU Rata-rata Indeks Penyelesaian Layanan Penilaian yang Agile, Efektif dan Efisien Tahun 2023

| KPKNL<br>GTO | Pelaksanaan Penilaian yang Akuntabel dan Profesional                                  |       |       |       |         |       |       |             |
|--------------|---------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------|-------|---------|-------|-------|-------------|
|              | 4b-CP Rata-rata Indeks Penyelesaian Layanan Penilaian yang Agile, Efektif dan Efisien |       |       |       |         |       |       |             |
| T/R          | Q1                                                                                    | Q2    | Sm.1  | Q3    | s.d. Q3 | Q4    | Y-23  | Pol/KP      |
| Target       | 70                                                                                    | 70    | 70    | 70    | 70      | 70    | 70    | Max/<br>TLK |
| Realisasi    | 99,47                                                                                 | 98,34 | 98,34 | 97,16 | 97,16   | 97,50 | 97,50 |             |
| Capaian      | 120%                                                                                  | 120%  | 120%  | 120%  | 120%    | 120%  | 120%  |             |

## Sasaran Strategis 5: Penerapan Tata Kelola Kekayaan Negara dan Lelang yang Efektif

### Indikator Kinerja Utama (IKU) :

#### 5a-N Persentase Pelaksanaan Lelang e-Auction dan e-Conventional Auction

E-auction adalah pelaksanaan lelang oleh KPKNL yang memanfaatkan teknologi, informasi, dan komunikasi (TIK) berbasis internet. e-Auction ini terdiri dari 2 jenis, yaitu ALE (aplikasi lelang melalui email) dan ALI (aplikasi lelang melalui internet sehingga lebih real time dan terbuka). Pemanfaatan TIK berbasis internet ini diharapkan dapat menghasilkan lelang yang lebih optimal dan transparan. Hal ini dikarenakan e-auction dapat menjaring peserta lebih luas serta peserta tidak diwajibkan hadir di tempat pelaksanaan lelang, sehingga dapat meminimalisasi terjadinya pengaturan harga lelang.

Implementasi e-Auction meliputi pelaksanaan lelang e-Auction adalah lelang tanpa kehadiran peserta lelang dan e-Conventional Auction adalah lelang dengan kehadiran peserta lelang yang memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi dalam pengelolaan infrastruktur pendukung lelang (pembayaran uang jaminan menggunakan Virtual Account). Target capaian e-Auction dan e-Conventional Auction adalah sebesar 94% dari total realisasi frekuensi lelang.

Rincian capaian Persentase Pelaksanaan Lelang e-Auction dan e-Conventional Auction serta perbandingan capaian dalam kurun waktu lima tahun terakhir dapat diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.20  
Capaian IKU Persentase Pelaksanaan Lelang e-Auction dan e-Conventional Auction  
Tahun 2023

| KPKNL<br>GTO | Penerapan Tata Kelola Kekayaan Negara dan Lelang yang Efektif           |         |         |         |         |         |         |             |
|--------------|-------------------------------------------------------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|-------------|
|              | 5a-N Persentase pelaksanaan lelang e-auction dan e-conventional auction |         |         |         |         |         |         |             |
| T/R          | Q1                                                                      | Q2      | Sm.1    | Q3      | s.d. Q3 | Q4      | Y-23    | Pol/KP      |
| Target       | 94%                                                                     | 94%     | 94%     | 94%     | 94%     | 94%     | 94%     | Max/<br>TLK |
| Realisasi    | 100%                                                                    | 100%    | 100%    | 100%    | 100%    | 100%    | 100%    |             |
| Capaian      | 106,38%                                                                 | 106,38% | 106,38% | 106,38% | 106,38% | 106,38% | 106,38% |             |

Tabel 3.21  
Perbandingan Realisasi Persentase Pelaksanaan Lelang e-Auction dan e-Conventional  
Auction Tahun 2019-2023

| IKU Persentase Pelaksanaan Lelang E-auction dan E-conventional Auction |             |                |           |                         |                     |
|------------------------------------------------------------------------|-------------|----------------|-----------|-------------------------|---------------------|
| Tahun                                                                  | Target Awal | Target Adendum | Realisasi | % Realisasi Target Awal | % Realisasi Adendum |
| 2019                                                                   | N/A         | N/A            |           | N/A                     |                     |
| 2020                                                                   | 90%         |                | 100%      | 111,11%                 |                     |
| 2021                                                                   | 92%         |                | 100%      | 108,70%                 |                     |
| 2022                                                                   | 92%         |                | 100%      | 108,70%                 |                     |
| 2023                                                                   | 94%         |                | 100%      | 106,38%                 |                     |

Dalam pencapaian target IKU ini, KPKNL Gorontalo telah menyampaikan informasi kepada pemohon lelang agar dalam pengajuan permohonan lelang dan pelaksanaan lelang dilakukan melalui e-Auction, sebagaimana teknologi dan informasi yang telah berkembang saat ini, sehingga semua pelaksanaan lelang pada KPKNL Gorontalo tetap konsisten dilaksanakan dengan mekanisme e-Auction.

#### 5b-CP Persentase Evaluasi Kinerja BMN (Portofolio Aset)

Evaluasi kinerja BMN merupakan kegiatan pengukuran kinerja suatu aset BMN yang dilakukan secara sistematis dan terukur dengan mempertimbangkan 6 indikator, yaitu kepentingan umum, manfaat sosial, kepuasan pengguna, potensi penggunaan masa mendatang, kelayakan finansial dan kondisi teknis. Evaluasi kinerja BMN diharapkan mampu memperbaiki struktur portofolio aset negara yang saat ini bernilai lebih dari Rp 6.000 triliun (dengan mempertimbangkan hasil revaluasi aset) dan memberikan manfaat ekonomi dan sosial kepada publik melalui rekomendasi skema pengelolaan aset yang lebih baik bagi Pengguna dan Pengelola Barang.

Untuk IKU Persentase Evaluasi Kinerja BMN (Portofolio Aset), pada tahun 2023 ini KPKNL Gorontalo mendapatkan addendum raw data kontrak kinerja pada Triwulan III yang

bertambah menjadi 63 NUP, dari awalnya target yang ditetapkan adalah 57 NUP, sehingga mengalami peningkatan target sebesar 110,53% dibandingkan dengan target awal.

Rincian capaian Implementasi Evaluasi Kinerja BMN (Portofolio Aset) serta perbandingan capaian dalam kurun waktu lima tahun terakhir dapat diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.22

Capaian IKU Persentase Evaluasi Kinerja BMN (Portofolio Aset) Tahun 2023

| KPKNL<br>GTO | Penerapan Tata Kelola Kekayaan Negara dan Lelang yang Efektif |        |        |         |         |         |         |             |
|--------------|---------------------------------------------------------------|--------|--------|---------|---------|---------|---------|-------------|
|              | 5b-CP Persentase Evaluasi Kinerja BMN (Portofolio Aset)       |        |        |         |         |         |         |             |
| T/R          | Q1                                                            | Q2     | Sm.1   | Q3      | s.d. Q3 | Q4      | Y-23    | Pol/KP      |
| Target       | 12%                                                           | 32%    | 32%    | 75%     | 75%     | 100%    | 100%    | Max/<br>TLK |
| Realisasi    | 14,40%                                                        | 64,80% | 64,80% | 115,54% | 115,54% | 125,05% | 125,05% |             |
| Capaian      | 120%                                                          | 120%   | 120%   | 120%    | 120%    | 120%    | 120%    |             |

Tabel 3.23

Perbandingan Realisasi Persentase Evaluasi Kinerja BMN (Portofolio Aset)

Tahun 2019-2023

| IKU Persentase Evaluasi Kinerja BMN (Portofolio Aset) |             |                |           |                         |                     |
|-------------------------------------------------------|-------------|----------------|-----------|-------------------------|---------------------|
| Tahun                                                 | Target Awal | Target Adendum | Realisasi | % Realisasi Target Awal | % Realisasi Adendum |
| 2019                                                  | N/A         | N/A            |           | N/A                     |                     |
| 2020                                                  | 180         | 100            | 121       | 67,22%                  | 121%                |
| 2021                                                  | 70          |                | 85        | 121,43%                 |                     |
| 2022                                                  | 327         |                | 348       | 121%                    |                     |
| 2023                                                  | 57          | 63             | 79        | 154,06%                 | 125,05%             |

Dalam pencapaian target IKU ini, KPKNL Gorontalo telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- Melakukan koordinasi dan pembinaan terhadap satker yang menjadi target evaluasi kinerja BMN;
- Melakukan pendampingan kepada satker dalam pengisian formulir pendataan;
- Melakukan survei lapangan evaluasi kinerja BMN (portofolio aset).

#### 5c-N Persentase Pelaksanaan Permohonan Lelang Online

Modul Permohonan Online adalah suatu modul yang digunakan oleh stakeholder/Pemohon Lelang untuk dapat menyampaikan permohonan layanan lelang secara online. Melalui modul ini pemohon lelang mengajukan permohonan lelangnya secara online melalui jaringan internet dengan melampirkan scan dokumen persyaratan lelang. Pemohon menginput data-data terkait lelangnya ke dalam database melalui aplikasi ini. Dengan

terimplementasikannya permohonan lelang online, maka penginputan data lelang sebagai salah satu materi dalam info lelang, pencetakan laporan lelang maupun risalah lelang di KPKNL dapat dilakukan lebih cepat dan secara otomatis oleh sistem aplikasi. Pelaksanaan implementasi permohonan lelang online dapat dilakukan untuk jenis lelang Non Eksekusi Sukarela, Non Eksekusi Wajib dan Eksekusi yang telah terimplementasi pada lama lelang.go.id atau aplikasi Lelang Indonesia. Dengan permohonan lelang secara online diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kepada stakeholder, sehingga lelang dapat dilaksanakan dengan lebih efisien, cepat, optimal dan akuntabel.

Persentase Pelaksanaan Permohonan Lelang Online merupakan IKU baru pada tahun 2023, berikut ini kami sampaikan rincian realisasinya pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.24

Capaian IKU Persentase Pelaksanaan Permohonan Lelang Online Tahun 2023

| KPKNL<br>GTO | Penerapan Tata Kelola Kekayaan Negara dan Lelang yang Efektif |      |      |      |         |         |         |             |
|--------------|---------------------------------------------------------------|------|------|------|---------|---------|---------|-------------|
|              | 5c-N Persentase pelaksanaan permohonan lelang online          |      |      |      |         |         |         |             |
| T/R          | Q1                                                            | Q2   | Sm.1 | Q3   | s.d. Q3 | Q4      | Y-23    | Pol/KP      |
| Target       | 20%                                                           | 40%  | 40%  | 60%  | 60%     | 86%     | 86%     | Max/<br>TLK |
| Realisasi    | 100%                                                          | 100% | 100% | 100% | 100%    | 100%    | 100%    |             |
| Capaian      | 120%                                                          | 120% | 120% | 120% | 120%    | 116,28% | 116,28% |             |

#### Sasaran Strategis 6: Pengawasan dan Pengendalian Kekayaan Negara yang Efektif Indikator Kinerja Utama (IKU) :

##### 6a-CP Persentase Tindak Lanjut Persetujuan Pengelolaan Barang Milik Negara

Pengawasan dan pengendalian pengelolaan BMN meliputi kegiatan pemantauan atas pengelolaan BMN pada KIL terutama terkait aspek utilisasi-nya. IKU ini difokuskan pada pemantauan utilisasi berupa pemanfaatan dan pemindahtanganan. Objek yang dipantau adalah tindak lanjut yang dilakukan oleh pengguna barang atas surat persetujuan pemanfaatan dan pemindahtanganan yang telah diterbitkan oleh DJKN selaku pengelola barang yang dibuktikan dengan dokumentasi. Capaian IKU ini dihitung dengan membandingkan jumlah persetujuan/penetapan pengelolaan BMN yang ditindaklanjuti oleh satker Kementerian/Lembaga periode semester II tahun 2022 s.d. semester I tahun 2023 dengan jumlah persetujuan/penetapan pengelolaan BMN yang diterbitkan pengelola barang periode semester II tahun 2022 s.d. semester I tahun 2023.

Rincian capaian Persentase tindak lanjut persetujuan pengelolaan kekayaan negara serta perbandingan capaian dalam kurun waktu lima tahun terakhir dapat diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.25  
Capaian IKU Persentase Tindak Lanjut Persetujuan Pengelolaan Barang Milik Negara  
Tahun 2023

| KPKNL<br>GTO | Pengawasan dan Pengendalian Kekayaan Negara yang Efektif                   |        |        |        |         |         |         |             |
|--------------|----------------------------------------------------------------------------|--------|--------|--------|---------|---------|---------|-------------|
|              | 6a-CP Persentase Tindak Lanjut Persetujuan Pengelolaan Barang Milik Negara |        |        |        |         |         |         |             |
| T/R          | Q1                                                                         | Q2     | Sm.1   | Q3     | s.d. Q3 | Q4      | Y-23    | Pol/KP      |
| Target       |                                                                            | 50%    | 50%    | 50%    | 50%     | 86%     | 86%     | Max/<br>TLK |
| Realisasi    |                                                                            | 77,61% | 77,61% | 94,03% | 94,03%  | 98,51%  | 98,51%  |             |
| Capaian      |                                                                            | 120%   | 120%   | 120%   | 120%    | 114,54% | 114,54% |             |

Tabel 3.26  
Perbandingan Realisasi Persentase Tindak Lanjut Persetujuan Pengelolaan  
Barang Milik Negara Tahun 2019-2023

| IKU Persentase Tindak Lanjut Persetujuan Pengelolaan Barang Milik Negara |             |                |           |                         |                     |
|--------------------------------------------------------------------------|-------------|----------------|-----------|-------------------------|---------------------|
| Tahun                                                                    | Target Awal | Target Adendum | Realisasi | % Realisasi Target Awal | % Realisasi Adendum |
| 2019                                                                     | 70%         |                | 95%       | 135,71%                 |                     |
| 2020                                                                     | 80%         |                | 95,08%    | 118,85%                 |                     |
| 2021                                                                     | 80%         |                | 97,37%    | 120,00%                 |                     |
| 2022                                                                     | 85%         |                | 98,73%    | 116,16%                 |                     |
| 2023                                                                     | 86%         |                | 98,51%    | 114,54%                 |                     |

Dalam pencapaian target IKU ini, KPKNL Gorontalo telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengingatkan satker yang telah mendapatkan persetujuan pengelolaan BMN, baik pemindahtanganan maupun pemanfaatan, untuk segera meindaklanjuti persetujuan tersebut sebelum jangka waktu persetujuan berakhir.
2. Membuat database rekapitulasi persetujuan pengelolaan BMN dan tindak lanjut yang telah dilakukan satker, antara lain berupa permohonan lelang untuk penjualan BMN, bukti setor PNPB sewa aset untuk pemanfaatan BMN.

#### Sasaran Strategis 7: Penguatan Tata Kelola Dan Budaya Kerja Kemenkeu Satu Dalam Ekosistem Kolaboratif

##### Indikator Kinerja Utama (IKU) :

##### 7a-N Rata-rata Indeks Ketepatan Waktu Penyediaan Informasi Publik

Pengelolaan Informasi Publik pada seluruh unit Kementerian Keuangan berlandaskan pada UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik dan PMK Nomor 110 Tahun 2022 tentang Pedoman Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Kementerian Keuangan. Adapun kewajiban yang dimiliki oleh PPID

Pelaksana DJKN (PPID Tingkat II dan/atau PPID Tingkat III) adalah penyampaian informasi publik, pelaporan pengelolaan layanan informasi publik, dan penunjukan petugas layanan informasi publik. Dalam penyampaian informasi publik, petugas layanan informasi publik pada Kanwil DJKN/KPKNL perlu melakukan koordinasi terlebih dahulu dengan unit teknis pemilik data sesuai dengan permintaan informasi yang diajukan dari pemangku kepentingan. Adapun jangka waktu penyampaian informasi publik ditentukan sebagaimana amanat dari UU Nomor 14 Tahun 2008 dan PMK Nomor 110 Tahun 2022. Selain penyampaian informasi publik, PPID Pelaksana DJKN (PPID Tingkat II dan/atau PPID Tingkat III) bertanggung jawab dalam menyampaikan laporan pengelolaan informasi publik yang disampaikan kepada PPID Pelaksana di atasnya sesuai dengan norma waktu yang diatur dalam PMK Nomor 110 Tahun 2022 serta wajib menunjuk petugas layanan informasi publik serta menyampaikannya pada PPID Tingkat I DJKN (Direktur Hukum dan Hubungan Masyarakat) selaku pembina Pengelolaan Layanan Informasi Publik di DJKN.

Perhitungan IKU Indeks Pengelolaan Layanan Informasi Publik (PPID) tahun 2023 dengan memperhatikan 3 (tiga) komponen, yaitu:

1. Ketepatan waktu penyampaian informasi publik atas permintaan informasi publik dari pengguna layanan;
2. Ketepatan waktu penyampaian laporan informasi publik; dan
3. Ketepatan waktu penyampaian surat penunjukan petugas layanan informasi publik.

Persentase Pelaksanaan Permohonan Lelang Online merupakan IKU baru pada tahun 2023, berikut ini kami sampaikan rincian realisasinya pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.27

Capaian IKU Rata-rata Indeks Ketepatan Waktu Penyediaan Informasi Publik Tahun 2023

| KPKNL<br>GTO | Penguatan tata kelola dan budaya kerja Kemenkeu Satu dalam ekosistem kolaboratif |    |      |    |         |      |      |             |
|--------------|----------------------------------------------------------------------------------|----|------|----|---------|------|------|-------------|
|              | 7a-N Rata-rata Indeks Ketepatan Waktu Penyediaan Informasi Publik                |    |      |    |         |      |      |             |
| T/R          | Q1                                                                               | Q2 | Sm.1 | Q3 | s.d. Q3 | Q4   | Y-23 | Pol/KP      |
| Target       |                                                                                  |    |      |    |         | 100  | 100  | Max/<br>TLK |
| Realisasi    |                                                                                  |    |      |    |         | 120  | 120  |             |
| Capaian      |                                                                                  |    |      |    |         | 120% | 120% |             |

## Sasaran Strategis 8: Penguatan Pengelolaan Keuangan Dan BMN Yang Optimal

### Indikator Kinerja Utama (IKU) :

#### 8a-CP Indeks Kinerja kualitas pelaksanaan Anggaran

Dana yang tersedia dalam dokumen pelaksanaan anggaran {DIPA}, harus dikelola sesuai rencana yang telah ditetapkan dan dapat dipertanggungjawabkan. Pelaksanaan anggaran

menggunakan prinsip hemat, efisien, dan tidak mewah dengan tetap memenuhi output sebagaimana telah direncanakan dalam DIPA. Ruang lingkup perhitungan IKU Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran dalam ketentuan SE-8/MK.1/2020 meliputi cara dan formulasi perhitungan IKU terkait pelaksanaan anggaran yang mencakup aspek kualitas serta aspek tata kelola dan administratif yang ada pada seluruh unit organisasi di lingkungan Kementerian Keuangan. Unsur yang diukur terdiri dari 2 komponen penilaian yaitu komponen hasil dan komponen proses. Komponen hasil dinilai dari 4 indikator yaitu capaian keluaran, efisiensi, konsistensi, dan penyerapan anggaran atas pagu netto, sedangkan komponen proses dinilai dari 10 indikator yaitu penyelesaian tagihan, data kontrak, pengelolaan UP, perencanaan kas, rekon LPJ Bendahara, pengembalian SPM, retur SP2D, retur DIPA, pagu minus, dan dispensasi SPM. Penilaian IKU Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Kementerian Keuangan secara keseluruhan meliputi 70% komponen hasil dan 30% komponen proses.

Realisasi Indeks Kualitas Pelaksanaan Anggaran tahun 2023 serta perbandingan capaian dalam kurun waktu lima tahun terakhir dapat diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.28

Capaian IKU Indeks Kinerja Kualitas Pelaksanaan Anggaran Tahun 2023

| KPKNL<br>GTO | Penguatan pengelolaan keuangan dan BMN yang optimal |       |       |       |         |         |         |             |
|--------------|-----------------------------------------------------|-------|-------|-------|---------|---------|---------|-------------|
|              | 8a-CP Indeks Kinerja kualitas pelaksanaan Anggaran  |       |       |       |         |         |         |             |
| T/R          | Q1                                                  | Q2    | Sm.1  | Q3    | s.d. Q3 | Q4      | Y-23    | Pol/KP      |
| Target       | 95,50                                               | 95,50 | 95,50 | 95,50 | 95,50   | 95,50   | 95,50   | Max/<br>TLK |
| Realisasi    | 100                                                 | 114,6 | 114,6 | 120   | 120     | 110,68  | 110,68  |             |
| Capaian      | 120%                                                | 120%  | 120%  | 120%  | 120%    | 110,68% | 110,68% |             |

Tabel 3.29

Perbandingan Realisasi Indeks Kinerja Kualitas Pelaksanaan Anggaran Tahun 2019-2023

| IKU Indeks Kinerja kualitas pelaksanaan Anggaran |             |                |           |                         |                     |
|--------------------------------------------------|-------------|----------------|-----------|-------------------------|---------------------|
| Tahun                                            | Target Awal | Target Adendum | Realisasi | % Realisasi Target Awal | % Realisasi Adendum |
| 2019                                             | 95%         |                | 96,93%    | 102,03%                 |                     |
| 2020                                             | 95%         |                | 96,45%    | 101,53%                 |                     |
| 2021                                             | 95,50%      |                | 94,26%    | 98,70%                  |                     |
| 2022                                             | 95,50%      |                | 95,02%    | 99,50%                  |                     |
| 2023                                             | 95,50%      |                | 105,70%   | 110,86%                 |                     |

Pada tahun 2023, capaian kinerja Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran adalah sebesar 105,70% atau telah melebihi target yang ditetapkan sebesar 95,50%. Adapun langkah-langkah KPKNL Gorontalo dalam mencapai target tersebut, sebagai berikut:

1. Mendorong realisasi penyerapan anggaran sesuai dengan Rencana Penarikan Dana (RPD) yang disepakati;
2. Mengoptimalkan penyerapan anggaran sesuai rencana kerja;
3. Melakukan monitoring dan evaluasi terkait penyerapan anggaran dan capaian output secara rutin;

#### **8b-N Persentase Kualitas Pengelolaan BMN dan Pengadaan**

Kualitas pengelolaan BMN dan Pengadaan di tahun 2023 berfokus pada proses pengajuan sertipikasi, pemanfaatan aplikasi BMN dan pemanfaatan aplikasi pengadaan. IKU diukur dari 3 komponen yakni:

1. Proses Pengajuan Sertipikasi Dalam rangka pengamanan BMN berupa tanah di Kementerian Keuangan, maka seluruh BMN berupa tanah yang dikuasai Kementerian Keuangan harus disertifikatkan atas nama pemerintah Republik Indonesia c.q. Kementerian Keuangan. Komponen ini bertujuan untuk memastikan BMN berupa tanah di Kementerian Keuangan yang belum bersertipikat telah diajukan ke Kantor Pertanahan untuk disertifikatkan atas nama Pemerintah Republik Indonesia c.q. Kementerian Keuangan.
2. Pemanfaatan Aplikasi BMN Mengukur penggunaan aplikasi BMN (e-sewa BMN) oleh Satuan Kerja di lingkungan Kementerian Keuangan.
3. Pemanfaatan Sistem Pengadaan Persentase dukungan ITKP yang dijadikan IKU Mandatory di tahun 2023 dengan berfokus pada pemanfaatan sistem aplikasi pengadaan yang terdiri dari SiRUP, e-Tendering, e-Purchasing, Non e-Tendering dan Non e-Purchasing, dan e-Kontrak.

Capaian Persentase Kualitas Pengelolaan BMN dan Pengadaan Tahun 2023 serta perbandingan capaian dalam kurun waktu lima tahun terakhir dapat diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.30

Capaian IKU Persentase Kualitas Pengelolaan BMN dan Pengadaan Tahun 2023

| KPKNL<br>GTO | Penguatan pengelolaan keuangan dan BMN yang optimal    |    |      |    |         |      |      |             |
|--------------|--------------------------------------------------------|----|------|----|---------|------|------|-------------|
|              | 8b-N Persentase Kualitas Pengelolaan BMN dan Pengadaan |    |      |    |         |      |      |             |
| T/R          | Q1                                                     | Q2 | Sm.1 | Q3 | s.d. Q3 | Q4   | Y-23 | PoI/KP      |
| Target       |                                                        |    |      |    |         | 100% | 100% | Max/<br>TLK |
| Realisasi    |                                                        |    |      |    |         | 120% | 120% |             |
| Capaian      |                                                        |    |      |    |         | 120% | 120% |             |

Tabel 3.31  
Perbandingan Realisasi Persentase Kualitas Pengelolaan BMN dan Pengadaan  
Tahun 2019-2023

| IKU Persentase Kualitas Pengelolaan BMN dan Pengadaan |             |                |           |                         |                     |
|-------------------------------------------------------|-------------|----------------|-----------|-------------------------|---------------------|
| Tahun                                                 | Target Awal | Target Adendum | Realisasi | % Realisasi Target Awal | % Realisasi Adendum |
| 2019                                                  | N/A         |                | N/A       | N/A                     |                     |
| 2020                                                  | N/A         |                | N/A       | N/A                     |                     |
| 2021                                                  | N/A         |                | N/A       | N/A                     |                     |
| 2022                                                  | 100%        |                | 170,5%    | 170,5%                  |                     |
| 2023                                                  | 100%        |                | 120%      | 120%                    |                     |

#### 8c-CP Deviasi Data PNBPN Fungsional DJKN

PNBP Fungsional DJKN merupakan Jenis PNBPN DJKN yang tercantum pada DIPA BA 015 DJKN yang terdiri dari PNBPN yang berasal dari Biad Pengurusan Piutang Negara dengan MAP: 425785 dan Bea Lelang dengan 425782, 425784 (PL I dan Pegadaian). Deviasi Data PNBPN Fungsional DJKN, diukur dari:

1. Selisih antara pembukuan PNBPN MAP 425785 pada aplikasi Focus PN dengan PNBPN pada aplikasi OM SPAN/KPPN pada periode setiap pelaksanaan rekonsiliasi;
2. Selisih antara pembukuan PNBPN MAP 425782 dan 425784 pada aplikasi Dropbox/Aplikasi lain khusus lelang dengan PNBPN pada aplikasi OM SPAN/KPPN pada periode setiap pelaksanaan rekonsiliasi.

Rekonsiliasi antara kedua data tersebut dilakukan maksimal tanggal 7 pada setiap periode bulan berikutnya setelah periode bulan berakhir. Target Deviasi PNBPN dari Biad PPN dan Bea Lelang pada tahun 2023 adalah 15%.

Rincian capaian Deviasi data PNBPN Fungsional DJKN serta perbandingan capaian dalam kurun waktu lima tahun terakhir dapat diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.32  
Capaian IKU Deviasi Data PNBPN Fungsional DJKN Tahun 2023

| KPKNL<br>GTO | Penguatan pengelolaan keuangan dan BMN yang optimal |       |       |       |         |       |       |             |
|--------------|-----------------------------------------------------|-------|-------|-------|---------|-------|-------|-------------|
|              | 8c-CP Deviasi Data PNBPN Fungsional DJKN            |       |       |       |         |       |       |             |
| T/R          | Q1                                                  | Q2    | Sm.1  | Q3    | s.d. Q3 | Q4    | Y-23  | Pol/KP      |
| Target       | 15%                                                 | 15%   | 15%   | 15%   | 15%     | 15%   | 15%   | Min/<br>TLK |
| Realisasi    | 0%                                                  | 0,86% | 0,86% | 0,66% | 0,66%   | 0,47% | 0,47% |             |
| Capaian      | 120%                                                | 120%  | 120%  | 120%  | 120%    | 120%  | 120%  |             |

Tabel 3.33

Perbandingan Realisasi Deviasi Data PNPB Fungsional DJKN Tahun 2019-2023

| IKU Deviasi Data PNPB Fungsional DJKN |             |                |           |                         |                     |
|---------------------------------------|-------------|----------------|-----------|-------------------------|---------------------|
| Tahun                                 | Target Awal | Target Adendum | Realisasi | % Realisasi Target Awal | % Realisasi Adendum |
| 2019                                  | N/A         |                | N/A       | N/A                     |                     |
| 2020                                  | N/A         |                | N/A       | N/A                     |                     |
| 2021                                  | 12,5%       |                | 0%        | 200,00%                 |                     |
| 2022                                  | 10%         |                | 0%        | 200,00%                 |                     |
| 2023                                  | 15%         |                | 0,47%     | 196,87%                 |                     |

### Sasaran Strategis 9: Penguatan pengawasan-pengendalian internal yang efektif

#### Indikator Kinerja Utama (IKU) :

#### 9a-N Indeks Pengawasan dan Pengendalian yang efektif

Kegiatan penilaian efektivitas Unit Kepatuhan Internal memiliki 11 (sebelas) unsur penilaian, yaitu: (1) Dukungan SDM, Akses Data & Informasi, serta Komunikasi, (2) Evaluasi Pengendalian Intern Tingkat Entitas (EPITE), (3) Pemantauan Pengendalian Intern Tingkat Aktivitas (PPITA), (4) Pemantauan Penerapan Kode Etik dan Kode Perilaku (PPKEKP), (5) Penyusunan dan Pemanfaatan Fraud Risk Scenario (FRS), (6) Penyusunan Profil Pegawai, (7) Penyusunan Simpulan dan LPPI, (8) Jumlah Pengaduan Masyarakat, (9) Jumlah Operasi Tangkap Tangan (OTT) oleh APIP/IBI, (10) Kepuasan Stakeholders, dan (11) Hasil Survei Penilaian Integritas

Indeks Pengawasan dan Pengendalian yang efektif merupakan IKU baru pada tahun 2023, berikut ini kami sampaikan rincian realisasinya pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.34

Capaian IKU Indeks Pengawasan dan Pengendalian yang efektif Tahun 2023

| KPKNL<br>GTO | Penguatan pengawasan-pengendalian internal yang efektif |    |      |    |         |       |       |             |
|--------------|---------------------------------------------------------|----|------|----|---------|-------|-------|-------------|
|              | 9b-N Indeks Pengawasan dan Pengendalian yang efektif    |    |      |    |         |       |       |             |
| T/R          | Q1                                                      | Q2 | Sm.1 | Q3 | s.d. Q3 | Q4    | Y-23  | Pol/KP      |
| Target       |                                                         |    |      |    |         | 60    | 60    | Max/<br>TLK |
| Realisasi    |                                                         |    |      |    |         | 97,38 | 97,38 |             |
| Capaian      |                                                         |    |      |    |         | 120%  | 120%  |             |

### Sasaran Strategis 10: Organisasi yang *Fit For Purpose*

#### Indikator Kinerja Utama (IKU) :

#### 10a-N Indeks Pengelolaan Kinerja dan Kualitas Manajemen Risiko

Untuk memastikan keberhasilan pencapaian tujuan reformasi birokrasi dan keberhasilan pencapaian perencanaan strategis, maka diperlukan sistem penilaian kinerja sebagai

bagian dari sistem pengelolaan kinerja di lingkungan Kementerian Keuangan serta penilaian kualitas manajemen risiko pada unit organisasi. Sebagaimana telah diterbitkan, Keputusan Menteri Keuangan Nomor 300/KMK.01/2022 tentang manajemen kinerja di lingkungan kementerian keuangan, memberikan pengaturan dan pedoman dalam merencanakan, melaksanakan, memantau, dan mengevaluasi kinerja baik pada unit organisasi maupun kepada setiap pegawai. Untuk memastikan bahwa seluruh proses pelaksanaan pengelolaan kinerja dilakukan, diperlukan pelaksanaan review atas implementasi pengelolaan kinerja tersebut. Review Pengelolaan dilaksanakan dengan melakukan penilaian terhadap empat aspek pengelolaan kinerja, yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan/eksekusi, monitoring dan evaluasi serta efektivitas edukasi pengelolaan kinerja. Review atas kualitas manajemen risiko dilaksanakan dengan melakukan penilaian terhadap pelaksanaan identifikasi, pemantauan, dan mitigasi risiko serta didukung dengan edukasi manajemen risiko yang efektif dan ketersediaan anggaran pelaksanaan mitigasi atas risiko.

Rincian Nilai Indeks Pengelolaan Kinerja dan Kualitas Manajemen Risiko serta perbandingan capaian dalam kurun waktu lima tahun terakhir dapat diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.35

Capaian IKU Indeks Pengelolaan Kinerja dan Kualitas Manajemen Risiko Tahun 2023

| KPKNL<br>GTO | Organisasi yang Fit For Purpose                                |    |      |    |         |       |       |             |
|--------------|----------------------------------------------------------------|----|------|----|---------|-------|-------|-------------|
|              | 10a-N Indeks Pengelolaan Kinerja dan Kualitas Manajemen Risiko |    |      |    |         |       |       |             |
| T/R          | Q1                                                             | Q2 | Sm.1 | Q3 | s.d. Q3 | Q4    | Y-23  | Pol/KP      |
| Target       |                                                                |    |      |    |         | 80    | 80    | Max/<br>TLK |
| Realisasi    |                                                                |    |      |    |         | 97,01 | 97,01 |             |
| Capaian      |                                                                |    |      |    |         | 120%  | 120%  |             |

Tabel 3.36

Perbandingan Realisasi Indeks Pengelolaan Kinerja dan Kualitas Manajemen Risiko  
Tahun 2019-2023

| IKU Indeks Pengelolaan Kinerja dan Kualitas Manajemen Risiko |             |                |           |                         |                     |
|--------------------------------------------------------------|-------------|----------------|-----------|-------------------------|---------------------|
| Tahun                                                        | Target Awal | Target Adendum | Realisasi | % Realisasi Target Awal | % Realisasi Adendum |
| 2019                                                         | 92          |                | 94,43     | 102,64%                 |                     |
| 2020                                                         | 70          |                | 88,67     | 126,67%                 |                     |
| 2021                                                         | 75          |                | 89,53     | 119,37%                 |                     |
| 2022                                                         | 80          |                | 93,05     | 116,31%                 |                     |
| 2023                                                         | 80          |                | 97,01     | 121,26%                 |                     |

### **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan**

1. Kuasa Pengguna Barang belum sepenuhnya tertib dan berdisiplin, serta bertanggung jawab dalam menyelenggarakan penatausahaan dan pengelolaan BMN.

Kondisi tersebut coba diatasi oleh KPKNL Gorontalo dengan melakukan sosialisasi, komunikasi, dan pendampingan secara intens, tidak hanya bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang penatausahaan dan pengelolaan BMN, namun juga untuk menumbuhkan kesadaran bagi Kuasa Pengguna Barang dan jajarannya, untuk mewujudkan tertib administrasi, tertib hukum dan tertib fisik dalam pengelolaan BMN.

2. Masih terdapat Barang Milik Negara bermasalah, meliputi BMN yang belum memiliki dokumen kepemilikan, BMN yang dikuasai pihak lain, BMN dalam sengketa, BMN belum ditemukan, BMN yang belum dioptimalkan penggunaannya, dan BMN rusak berat tetapi belum diajukan penghapusan.

KPKNL Gorontalo telah berusaha mengedukasi para satker, misalnya terkait BMN yang belum memiliki dokumen kepemilikan, agar segera diikuti program sertifikasi terutama untuk yang clean dan clear, sedangkan untuk yang dikuasai atau terdapat sengketa dengan pihak lain, maka satker perlu intens berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait guna memastikan status aset. Adapun terhadap BMN yang belum optimal penggunaannya, KPKNL Gorontalo mendorong untuk optimalisasi penggunaannya atau dengan cara melaksanakan pemanfaatan apabila aset tersebut belum digunakan untuk mendukung tusi. Hal tersebut telah dilakukan dengan memberikan contoh pemanfaatan langsung atas tanah di KPKNL Gorontalo yang disewakan untuk mendukung PEN dan UMKM. Terhadap BMN rusak berat yang belum dihapuskan, KPKNL Gorontalo mendorong satker untuk segera melakukan inventarisasi BMN kondisi rusak berat atau tidak lagi ekonomis bila digunakan untuk mendukung tusi satker, agar segera diajukan permohonan penghapusannya kepada KPKNL.

3. Pelaksanaan program sertifikasi BMN berupa tanah masih terkendala oleh data tanah satker yang menjadi target sertifikasi (riwayat, lokasi, dan batas-batas tanah) belum tersedia secara lengkap dan valid.

KPKNL Gorontalo selalu melakukan pendampingan kepada satker, mulai dari tahap verifikasi dokumen awal, proses koordinasi dengan pihak pertanahan, sampai dengan terbitnya sertifikat atas BMN.

4. Pemahaman peraturan yang tidak merata serta tidak memadai, baik di sisi Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang maupun Pengelola Barang, sehingga sering terjadi perbedaan penafsiran.

KPKNL Gorontalo melakukan *sharing knowledge* baik secara internal, maupun kepada

eksternal/stakeholder berkenaan dengan dinamisasi regulasi terkait pengelolaan BMN, dengan harapannya dapat terjalin komunikasi dan koordinasi yang lebih baik dalam menerjemahkan peraturan yang ada.

5. Dukungan teknologi informasi/aplikasi di bidang pengelolaan kekayaan negara belum dimanfaatkan secara optimal oleh stakeholder.

Kondisi tersebut biasanya dilatarbelakangi keterbatasan SOM yang ada di satker, baik secara jumlah, ataupun secara kapasitas. Terkait dengan hal tersebut, KPKNL selalu siaga melakukan pendampingan maupun memberikan layanan konsultasi bagi satker yang membutuhkan bantuan.

6. Terdapat barang jaminan milik debitur yang tidak dapat dilakukan sita, serta terdapat debitur yang tidak kooperatif ketika dilakukan penagihan.

KPKNL Gorontalo telah melakukan dan mengedepankan upaya-upaya pendekatan secara persuasif kepada debitur dalam penagihan maupun penyitaan. KPKNL juga intens melakukan koordinasi dengan penyerah piutang terkait dengan kondisi barang jaminan. KPKNL juga secara berkelanjutan melakukan sosialisasi terkait adanya *Crash Program* atau program keringanan hutang bagi debitur yang memenuhi persyaratan, yang diharapkan banyak debitur yang mengikuti program keringanan hutang dan melunasi kewajiban-kewajibannya.

7. Terdapat objek lelang masih dikuasai oleh debitur (pihak tereksekusi) sehingga membuat masyarakat kurang berminat atas mengikuti lelang (objek lelang belum *clean and clear*).

KPKNL Gorontalo melakukan publikasi melalui berbagai media baik online maupun secara langsung kepada masyarakat, dengan memberikan penjelasan bahwa jual beli melalui lelang di KPKNL, memang secara prinsip untuk kondisi fisiknya adalah apa adanya, sehingga calon pembeli disarankan untuk mengecek kondisi barang sebelum mengikuti lelang, bisa dilakukan pada tahap *anwijzing* atau secara mandiri, namun KPKNL juga menyampaikan bahwa walaupun secara fisik apa adanya, tetapi secara dokumen formil, telah dilakukan verifikasi oleh Pelelang sehingga dirasa lebih aman bagi calon pembeli dan dengan adanya e-auction, pelaksanaan lelang juga dipastikan berjalan secara lebih fair dan transparan.

8. Masyarakat masih menggunakan lelang sebagai sarana jual beli sebatas untuk digunakan atau dipakai (end user) dan belum sampai tahap investasi.

KPKNL Gorontalo di berbagai kesempatan, baik melalui sarana komunikasi online maupun dalam pertemuan dengan para stakeholder, berupaya untuk terus mensosialisasikan bahwa jual beli melalui lelang dapat menjadi sarana investasi yang menguntungkan di masa depan, mengingat relatif lebih aman dibandingkan dengan

jual beli konvensional, dan dengan dukungan teknologi melalui e-auction, selaras dengan kondisi perkembangan jaman.

## B. Realisasi Anggaran

Sesuai dengan DIPA tahun 2023 alokasi dana KPKNL Gorontalo sebesar Rp2.289.729.000 dengan realisasi penyerapan DIPA sebagaimana tabel dibawah ini :

TABEL 3.37

PENYERAPAN ANGGARAN KPKNL GORONTALO TAHUN 20223

| Jenis Belanja          | Pagu Awal            | Pagu setelah Revisi  | Realisasi s.d. Des 2023 |
|------------------------|----------------------|----------------------|-------------------------|
| <b>Belanja Pegawai</b> |                      |                      |                         |
| <b>Belanja Barang</b>  | 1.787.220.000        | 1.787.220.000        | 1.645.269.952           |
| <b>Belanja Modal</b>   | 502.209.000          | 502.209.000          | 482.940.670             |
| <b>Self blocking</b>   |                      |                      |                         |
| <b>Dana Khusus</b>     |                      |                      |                         |
| <b>Total</b>           | <b>2.289.729.000</b> | <b>2.289.729.000</b> | <b>2.128.210.622</b>    |

## C. Capaian Kinerja Lainnya

1. Pada rangkaian Peringatan Hari Kekayaan Negara tahun 2023, KPKNL Gorontalo berhasil mendapatkan 3 (tiga) penghargaan dari 6 (enam) kategori yang dilombakan yaitu:
  - a. Peringkat Pertama Kompetisi Inovasi Kekayaan Negara (KIKN) melalui Aplikasi LEGO  
 Aplikasi LEGO (Lelang Gorontalo), merupakan inovasi di bidang pelayanan lelang. Aplikasi ini diharapkan hadir sebagai solusi yang dapat menjembatani pemangku kepentingan (shareholder) dengan Pengguna Layanan (stakeholder) dengan mengembangkan serta meningkatkan pelayanan Lelang KPKNL Gorontalo berbasis platform layanan digital melalui Google Playstore. Aplikasi ini dirancang untuk meningkatkan panduan pengajuan permohonan lelang secara daring dengan lebih nyata, panduan permohonan pelaksanaan dan layanan lelang berbasis tutorial video, pengisian survey kepuasan pelayanan lelang, transparansi akan kemudahan proses penyelesaian kutipan risalah lelang bagi pembeli, pengintegrasian permohonan online BPHTB bagi pembeli lelang Tanah/Bangunan, serta bantuan validasi KSWP. Aplikasi LEGO memperoleh pengakuan sebagai aplikasi terbaik sehingga dinobatkan sebagai Peringkat Pertama dalam Kompetisi Inovasi Kekayaan Negara Tahun 2023.
  - b. Peringkat Pertama sebagai Kantor Pengelolaan Arsip Terbaik

Arsip sebagai rekamana kegiatan organisasi mempunyai manfaat sebagai bahan pengambilan kebijakan, bukti akuntabilitas kinerja, memori dan identitas serta bahan pertanggungjawaban dalam pelaksanaan APBN. Untuk itu arsip harus dikelola, dipelihara, dan diselamatkan agar dapat dimanfaatkan seluas-luasnya untuk kepentingan publik dan kemaslahatan bangsa. Salah satu wujud Kementerian Keuangan khususnya Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) untuk lebih mendorong tumbuhnya kesadaran tertib arsip di lingkungan DJKN yaitu dengan melaksanakan kegiatan lomba pengelolaan arsip unit vertikal yang kembali digelar pada tahun 2023. Dalam lomba tersebut KPKNL Gorontalo berhasil meraih penghargaan sebagai Kantor Pengelolaan Arsip Terbaik Peringkat Pertama di lingkungan DJKN.

c. Peringkat Ketiga sebagai Kantor Pelayanan Terbaik (KPT)

Sebagai kantor pelayanan yang telah memperoleh predikat Zona Integritas WBK/WBBM pada tahun 2022 lalu, KPKNL Gorontalo ditunjuk sebagai peserta dalam kegiatan lomba Kantor Pelayanan Terbaik (KPT) Tahun 2023. Kegiatan lomba tersebut diadakan dalam rangka meningkatkan kinerja dan kualitas pelayanan pada instansi vertikal di lingkungan Kementerian Keuangan, khususnya terhadap kantor pelayanan dan kantor wilayah yang telah berpredikat ZI WBK/WBBM. Dalam lomba tersebut KPKNL Gorontalo berhasil meraih penghargaan sebagai Kantor Pelayanan Terbaik (KPT) Peringkat Ketiga.

3. Penghargaan Kinerja Pelaksanaan Anggaran Terbaik Tahun Anggaran 2023

Anggaran merupakan salah satu sumber daya organisasi. Dalam mengelola anggaran yang tersedia, KPKNL Gorontalo senantiasa melaksanakannya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan mempertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Gorontalo selalu memperoleh penghargaan pada acara KPPN Gorontalo Awards yang diselenggarakan setiap tahun. Pada tahun 2023, KPKNL Gorontalo berhasil meraih 3 penghargaan pada acara KPPN Awards sebagai berikut:

- a. Peringkat Pertama atas Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Terbaik Kategori Satker Pagu Kecil Periode Semester I Tahun Anggaran 2023
- b. Peringkat Kedua Implementasi Digipay BRI Terbaik Periode Semester I Tahun Anggaran 2023.
- c. Peringkat Pertama atas Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Terbaik Kategori Satker Pagu Kecil Periode Tahun Anggaran 2023

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Dengan disusunnya Laporan Kinerja ini dapat diketahui sampai sejauh mana kinerja yang telah dilaksanakan untuk mencapai hasil yang telah direncanakan. Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan kepada seluruh pihak yang terkait mengenai pertanggungjawaban atas pencapaian pelaksanaan kinerja KPKNL Gorontalo serta upaya peningkatan good governance dengan mengacu pada Rencana Strategis Tahun 2020-2024.

Pencapaian pelaksanaan kinerja KPKNL Gorontalo pada tahun 2023 dari 20 target IKU yang ditetapkan 19 IKU berada pada status hijau dan bahkan melebihi dari target yang telah ditetapkan, sedangkan masih terdapat 1 IKU yang berstatus kuning. Adapun Nilai Kinerja Organisasi (NKO) KPKNL Gorontalo Tahun 2023 adalah sebesar 113,78%.

Pencapaian ini akan menjadi tantangan tersendiri bagi seluruh pegawai di lingkungan KPKNL Gorontalo untuk lebih meningkatkan kinerjanya pada periode berikutnya. Langkah selanjutnya yang harus dilakukan KPKNL Gorontalo dalam upaya menjaga, memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya adalah:

1. Melakukan identifikasi dan pendataan bidang tanah BMN yang akan disertipikatkan sesuai dengan peraturan bersama antara BPN dengan Kemenkeu;
2. Melakukan koordinasi dengan BLU dan Kanwil DJPb terkait PNPB;
3. Mengoptimalkan pengurusan piutang negara dengan melakukan penagihan dan penggalan potensi penyerahan piutang;
4. Mensosialisasikan lelang internet, sebagai sarana jual beli yang mudah dan aman;
5. Meningkatkan penggalan potensi lelang kepada Pemerintah Daerah di wilayah kerja KPKNL Gorontalo khususnya lelang BMD yang telah dihapusbukukan;
6. Meningkatkan pelayanan penilaian baik BMN maupun BMD;
7. Meningkatkan layanan guna memenuhi kepuasan pengguna layanan sesuai SOP.
8. Meningkatkan konsistensi dalam pelaksanaan penyerapan anggaran.

Dengan disusunnya LAKIN ini, diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan kepada seluruh pihak yang terkait mengenai tugas pokok fungsi KPKNL Gorontalo, sehingga dapat memberikan umpan balik guna peningkatan kinerja pada periode berikutnya. KPKNL Gorontalo berkomitmen melaksanakan tugas dengan memberikan pelayanan secara BERANI (Bersih Melayani)- "TimamangoMolango". KPKNL Gorontalo siap menerima masukan, saran maupun koreksi untuk perbaikan kinerja di masa yang akan datang.

# LAMPIRAN

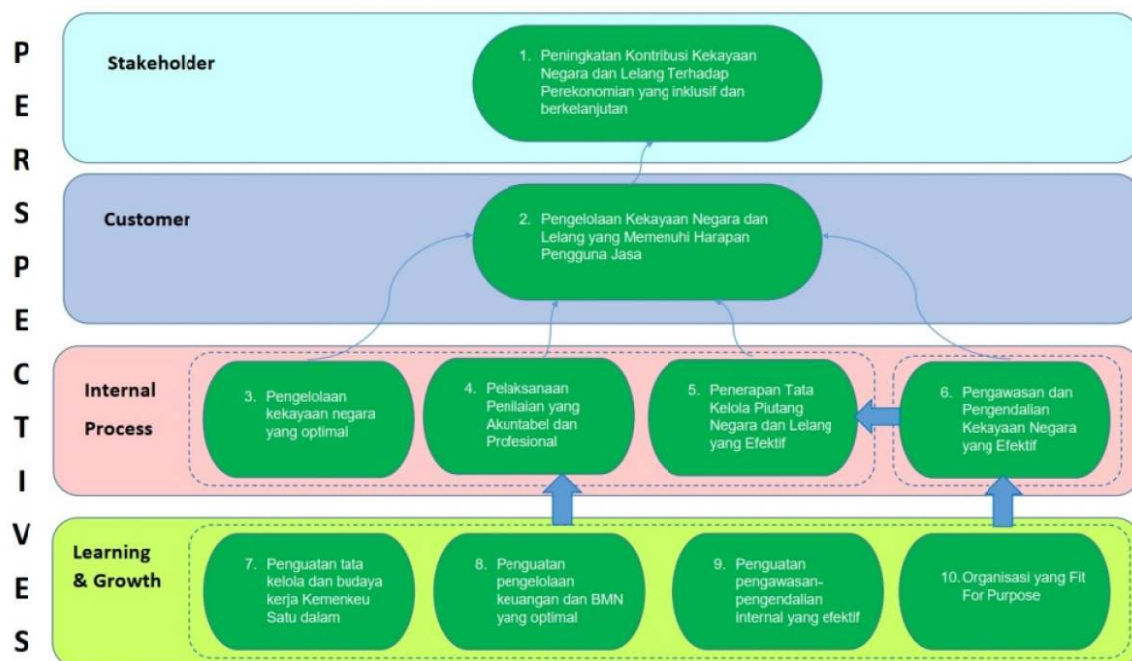
**NILAI KINERJA ORGANISASI  
KPKNL GORONTALO  
TAHUN 2023**

| Kode                                  | IKU                                                                                                                 | V/C        | Target Q4 | Realisasi Q4 | Bobot Awal | Bobot Akhir IKU | Indeks Tanpa Batas | Indeks Max. 120% | Keterangan   |
|---------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|-----------|--------------|------------|-----------------|--------------------|------------------|--------------|
|                                       | <b>Stakeholder Perspective (30%)</b>                                                                                | <b>30%</b> |           |              |            |                 |                    | 33,64%           |              |
| 1                                     | Peningkatan Kontribusi Kekayaan Negara dan Lelang Terhadap Perekonomian yang Akuntabel, Inklusif, dan Berkelanjutan |            |           |              |            |                 |                    | 112,14%          |              |
| 1a-CP                                 | Persentase Penerimaan Negara dari Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang                                            | P/M        | 100,00%   | 123,44%      | 14,00%     | 29,79%          | 123,44%            | 120,00%          | hijau        |
| 1b-CP                                 | Persentase produktivitas lelang                                                                                     | P/M        | 80,00%    | 131,25%      | 14,00%     | 29,79%          | 164,06%            | 120,00%          | hijau        |
| 1c-CP                                 | Indeks Integritas                                                                                                   | P/L        | 88,67     | 89,17        | 19,00%     | 40,43%          | 100,56%            | 100,56%          | hijau        |
|                                       | <b>Customer Perspective (20%)</b>                                                                                   | <b>20%</b> |           |              |            |                 |                    | 21,03%           |              |
| 2                                     | Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Memenuhi Harapan Pengguna Jasa                                          |            |           |              |            |                 |                    | 105,15%          |              |
| 2a-CP                                 | Persentase Realisasi Pokok Lelang                                                                                   | P/M        | 100,00%   | 97,60%       | 14,00%     | 50,00%          | 97,60%             | 97,60%           | kuning       |
| 2b-CP                                 | Persentase Penurunan Outstanding Piutang Negara                                                                     | P/M        | 100,00%   | 112,71%      | 14,00%     | 50,00%          | 112,71%            | 112,71%          | hijau        |
|                                       | <b>Internal Process Perspective (25%)</b>                                                                           | <b>25%</b> |           |              |            |                 |                    | 29,30%           |              |
| 3                                     | Pengelolaan Kekayaan Negara yang Optimal                                                                            |            |           |              |            |                 |                    | 120,00%          |              |
| 3a-CP                                 | Tingkat Kesesuaian Penggunaan BMN dengan SBSK                                                                       | P/L        | 68,00%    | 82,98%       | 19,00%     | 36,54%          | 122,03%            | 120,00%          | hijau        |
| 3b-CP                                 | Persentase Barang Milik Negara Berupa Tanah yang disertipikatkan                                                    | P/L        | 100,00%   | 142,81%      | 19,00%     | 36,54%          | 142,81%            | 120,00%          | hijau        |
| 3c-CP                                 | Persentase Penyelesaian BKPN                                                                                        | P/M        | 100,00%   | 125,00%      | 14,00%     | 26,92%          | 125,00%            | 120,00%          | hijau        |
| 4                                     | Pelaksanaan Penilaian yang Akuntabel dan Profesional                                                                |            |           |              |            |                 |                    | 120,00%          |              |
| 4a-CP                                 | Deviasi ketergunaan hasil penilaian                                                                                 | P/M        | 25,00%    | 0,00%        | 14,00%     | 40,00%          | 200,00%            | 120,00%          | hijau        |
| 4b-CP                                 | Rata-rata Indeks Penyelesaian Layanan Penilaian yang Agile, Efektif dan Efisien                                     | E/M        | 70,00     | 97,50        | 21,00%     | 60,00%          | 139,29%            | 120,00%          | hijau        |
| 5                                     | Penerapan Tata Kelola Kekayaan Negara dan Lelang yang Efektif                                                       |            |           |              |            |                 |                    | 114,22%          |              |
| 5a-N                                  | Persentase pelaksanaan lelang e-auction dan e-conventional auction                                                  | P/M        | 94,00%    | 100,00%      | 14,00%     | 33,33%          | 106,38%            | 106,38%          | hijau        |
| 5b-CP                                 | Persentase Evaluasi Kinerja BMN (Portofolio Aset)                                                                   | P/M        | 100,00%   | 125,05%      | 14,00%     | 33,33%          | 125,05%            | 120,00%          | hijau        |
| 5c-N                                  | Persentase pelaksanaan permohonan lelang online                                                                     | P/M        | 86,00%    | 100,00%      | 14,00%     | 33,33%          | 116,28%            | 116,28%          | hijau        |
| 6                                     | Pengawasan dan Pengendalian Kekayaan Negara yang Efektif                                                            |            |           |              |            |                 |                    | 114,54%          |              |
| 6a-CP                                 | Persentase Tindak Lanjut Persetujuan Pengelolaan Barang Milik Negara                                                | P/M        | 86,00%    | 98,51%       | 14,00%     | 100,00%         | 114,54%            | 114,54%          | hijau        |
|                                       | <b>Learning &amp; Growth Perspective (25%)</b>                                                                      | <b>25%</b> |           |              |            |                 |                    | 29,81%           |              |
| 7                                     | Penguatan tata kelola dan budaya kerja Kemenkeu Satu dalam ekosistem kolaboratif                                    |            |           |              |            |                 |                    | 120,00%          |              |
| 7a-N                                  | Rata-rata Indeks Ketepatan Waktu Penyediaan Informasi Publik                                                        | P/M        | 100       | 120          | 14,00%     | 100,00%         | 120,00%            | 120,00%          | hijau        |
| 8                                     | Penguatan pengelolaan keuangan dan BMN yang optimal                                                                 |            |           |              |            |                 |                    | 116,89%          |              |
| 8a-CP                                 | Indeks Kinerja kualitas pelaksanaan Anggaran                                                                        | P/M        | 100,00    | 110,68       | 14,00%     | 33,33%          | 110,68%            | 110,68%          | hijau        |
| 8b-N                                  | Persentase Kualitas Pengelolaan BMN dan Pengadaan                                                                   | P/M        | 100,00%   | 120%         | 14,00%     | 33,33%          | 120,00%            | 120,00%          | hijau        |
| 8c-CP                                 | Deviasi Data PNPB Fungsional DJKN                                                                                   | P/M        | 15,00%    | 0,47%        | 14,00%     | 33,33%          | 196,87%            | 120,00%          | hijau        |
| 9                                     | Penguatan pengawasan-pengendalian internal yang efektif                                                             |            |           |              |            |                 |                    | 120,00%          |              |
| 9b-N                                  | Indeks Pengawasan dan Pengendalian yang efektif                                                                     | P/M        | 60        | 97,38        | 14,00%     | 100,00%         | 162,30%            | 120,00%          | hijau        |
| 10                                    | Organisasi yang Fit For Purpose                                                                                     |            |           |              |            |                 |                    | 120,00%          |              |
| 10a-N                                 | Indeks Pengelolaan Kinerja dan Kualitas Manajemen Risiko                                                            | P/M        | 80        | 97,01        | 14,00%     | 100,00%         | 121,26%            | 120,00%          | hijau        |
| <b>Nilai Kinerja Organisasi (NKO)</b> |                                                                                                                     |            |           |              |            |                 |                    | <b>113,78%</b>   | <b>hijau</b> |



**PERJANJIAN KINERJA  
NOMOR : PK-02/WKN.16/2023  
KEPALA KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN  
LELANG GORONTALO  
KEMENTERIAN KEUANGAN  
TAHUN 2023**

**Peta Strategi**



**PERJANJIAN KINERJA  
TAHUN 2023  
KEPALA KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG  
GORONTALO  
KEMENTERIAN KEUANGAN**

| No. | Sasaran Program/Kegiatan                                                                                | Indikator Kinerja                                                                        | Target |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 1   | Peningkatan Kontribusi Kekayaan Negara dan Lelang Terhadap Perekonomian yang inklusif dan berkelanjutan | 1a-CP Persentase Realisasi Penerimaan Negara dari Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang | 100    |
|     |                                                                                                         | 1b-CP Persentase produktivitas lelang                                                    | 80     |
| 2   | Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Memenuhi Harapan Pengguna Jasa                              | 2a-CP Persentase Realisasi Pokok Lelang                                                  | 100    |
|     |                                                                                                         | 2b-CP Persentase Penurunan Outstanding Piutang Negara                                    | 100    |
| 3   | Pengelolaan kekayaan negara yang optimal                                                                | 3a-CP Tingkat Kesesuaian Penggunaan BMN dengan SBSK                                      | 68     |
|     |                                                                                                         | 3b-CP Persentase bidang tanah BMN yang disertifikasi                                     | 100    |
|     |                                                                                                         | 3c-CP Persentase Efektifitas Penyelesaian BKPN                                           | 100    |
|     |                                                                                                         | 3d-CP Evaluasi Kinerja BMN (Portofolio Aset)                                             | 100    |
| 4   | Pelaksanaan Penilaian yang Akuntabel dan Profesional                                                    | 4a-CP Deviasi Ketergunaan Hasil Penilaian                                                | 25     |
|     |                                                                                                         | 4b-N Rata-rata Indeks Penyelesaian Layanan Penilaian yang Agile, Efektif dan Efisien     | 70     |
| 5   | Penerapan Tata Kelola Piutang Negara dan Lelang yang Efektif                                            | 5a-CP Persentase Pelaksanaan Lelang E-Auction dan E-Conventional Auction                 | 94     |
|     |                                                                                                         | 5b-CP Deviasi Data PNPB Fungsional DJKN                                                  | 15     |
|     |                                                                                                         | 5c-N Persentase pelaksanaan permohonan lelang online                                     | 86     |
| 6   | Pengawasan dan Pengendalian Kekayaan Negara yang Efektif                                                | 6a-CP Persentase Tindak Lanjut Pengelolaan Barang Milik Negara                           | 86     |
| 7   | Penguatan tata kelola dan budaya kerja Kemenkeu Satu dalam ekosistem kolaboratif                        | 7a-N Rata-rata Indeks Ketepatan Waktu Penyediaan Informasi Publik                        | 100    |
| 8   | Penguatan pengelolaan keuangan dan BMN yang optimal                                                     | 8a-CP Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran                                           | 95,5   |
|     |                                                                                                         | 8b-N Persentase Kualitas Pengelolaan BMN dan Pengadaan                                   | 100    |



| No. | Sasaran Program/Kegiatan                                | Indikator Kinerja                                              | Target |
|-----|---------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|--------|
| 9   | Penguatan pengawasan-pengendalian internal yang efektif | 9a-CP Indeks Integritas Organisasi                             | 96,22  |
|     |                                                         | 9b-CP Indeks Pengawasan dan Pengendalian yang efektif          | 60     |
| 10  | Organisasi yang Fit For Purpose                         | 10a-N Indeks Pengelolaan Kinerja dan Kualitas Manajemen Risiko | 80     |

**Program/ Kegiatan Tahun 2023**

**Anggaran**

|                                                           |    |               |
|-----------------------------------------------------------|----|---------------|
| 1. Komunikasi, Edukasi, dan Standardisasi                 | Rp | 2.496.000     |
| 2. Pengelolaan Aset                                       | Rp | 332.154.000   |
| 3. Legislasi dan Litigasi                                 | Rp | 6.656.000     |
| 4. Pengelolaan Keuangan, BMN, dan Umum                    | Rp | 1.525.856.000 |
| 5. Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik            | Rp | 23.488.000    |
| 6. Pengelolaan Risiko, Pengendalian dan Pengawasan Intern | Rp | 6.240.000     |

Kepala Kantor Wilayah Jenderal Kekayaan  
Negara Sulawesi Utara, Tengah, Gorontalo  
dan Maluku Utara



Ditandatangani Secara Elektronik  
Arif Bintarto Yuwono

Kepala Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan  
Lelang Gorontalo



Ditandatangani Secara Elektronik  
Iwan Darma Setiawan



**RINCIAN TARGET KINERJA**  
**KEPALA KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG**  
**GORONTALO**  
**KEMENTERIAN KEUANGAN**  
**TAHUN 2023**

| Kode<br>SS/KU | SS dan KU                                                                                               | Target |    |        |    |        |     |     |
|---------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|----|--------|----|--------|-----|-----|
|               |                                                                                                         | Q1     | Q2 | Smt. 1 | Q3 | s.d.Q3 | Q4  | Y   |
| 1             | Peningkatan Kontribusi Kekayaan Negara dan Lelang Terhadap Perekonomian yang inklusif dan berkelanjutan |        |    |        |    |        |     |     |
| 1a-CP         | Persentase Realisasi Penerimaan Negara dari Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang                      | 10     | 30 | 30     | 60 | 60     | 100 | 100 |
| 1b-CP         | Persentase produktivitas lelang                                                                         | 30     | 45 | 45     | 60 | 60     | 80  | 80  |
| 2             | Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Memenuhi Harapan Pengguna Jasa                              |        |    |        |    |        |     |     |
| 2a-CP         | Persentase Realisasi Pokok Lelang                                                                       | 20     | 40 | 40     | 70 | 70     | 100 | 100 |
| 2b-CP         | Persentase Penurunan Outstanding Piutang Negara                                                         | 10     | 30 | 30     | 60 | 60     | 100 | 100 |
| 3             | Pengelolaan kekayaan negara yang optimal                                                                |        |    |        |    |        |     |     |
| 3a-CP         | Tingkat Kesesuaian Penggunaan BMN dengan SBSK                                                           |        | 50 | 50     | 55 | 55     | 68  | 68  |
| 3b-CP         | Persentase bidang tanah BMN yang disertifikasi                                                          |        | 40 | 40     | 60 | 60     | 100 | 100 |
| 3c-CP         | Persentase Efektifitas Penyelesaian BKPN                                                                | 10     | 30 | 30     | 60 | 60     | 100 | 100 |
| 3d-CP         | Evaluasi Kinerja BMN (Portofolio Aset)                                                                  | 12     | 32 | 32     | 75 | 75     | 100 | 100 |
| 4             | Pelaksanaan Penilaian yang Akuntabel dan Profesional                                                    |        |    |        |    |        |     |     |
| 4a-CP         | Deviasi Ketergunaan Hasil Penilaian                                                                     | 25     | 25 | 25     | 25 | 25     | 25  | 25  |
| 4b-N          | Rata-rata Indeks Penyelesaian Layanan Penilaian yang Agile, Efektif dan Efisien                         | 70     | 70 | 70     | 70 | 70     | 70  | 70  |
| 5             | Penerapan Tata Kelola Piutang Negara dan Lelang yang Efektif                                            |        |    |        |    |        |     |     |
| 5a-CP         | Persentase Pelaksanaan Lelang E-Auction dan E-Conventional Auction                                      | 94     | 94 | 94     | 94 | 94     | 94  | 94  |
| 5b-CP         | Deviasi Data PNBPN Fungsional DJKN                                                                      | 15     | 15 | 15     | 15 | 15     | 15  | 15  |



| Kode<br>SS/KU | SS dan KU                                                                        | Target |      |        |      |        |       |       |
|---------------|----------------------------------------------------------------------------------|--------|------|--------|------|--------|-------|-------|
|               |                                                                                  | Q1     | Q2   | Smt. 1 | Q3   | s.d.Q3 | Q4    | Y     |
| 5c-N          | Persentase pelaksanaan permohonan lelang online                                  | 20     | 40   | 40     | 60   | 60     | 86    | 86    |
| 6             | Pengawasan dan Pengendalian Kekayaan Negara yang Efektif                         |        |      |        |      |        |       |       |
| 6a-CP         | Persentase Tindak Lanjut Pengelolaan Barang Milik Negara                         |        |      |        |      |        | 86    | 86    |
| 7             | Penguatan tata kelola dan budaya kerja Kemenkeu Satu dalam ekosistem kolaboratif |        |      |        |      |        |       |       |
| 7a-N          | Rata-rata Indeks Ketepatan Waktu Penyediaan Informasi Publik                     | 100    | 100  | 100    | 100  | 100    | 100   | 100   |
| 8             | Penguatan pengelolaan keuangan dan BMN yang optimal                              |        |      |        |      |        |       |       |
| 8a-CP         | Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran                                         | 95,5   | 95,5 | 95,5   | 95,5 | 95,5   | 95,5  | 95,5  |
| 8b-N          | Persentase Kualitas Pengelolaan BMN dan Pengadaan                                | 10     | 50   | 50     | 85   | 85     | 100   | 100   |
| 9             | Penguatan pengawasan-pengendalian internal yang efektif                          |        |      |        |      |        |       |       |
| 9a-CP         | Indeksi Integritas Organisasi                                                    |        |      |        |      |        | 96,22 | 96,22 |
| 9b-CP         | Indeks Pengawasan dan Pengendalian yang efektif                                  |        |      |        |      |        | 60    | 60    |
| 10            | Organisasi yang Fit For Purpose                                                  |        |      |        |      |        |       |       |
| 10a-N         | Indeks Pengelolaan Kinerja dan Kualitas Manajemen Risiko                         |        |      |        |      |        | 80    | 80    |

Kepala Kantor Pelayanan Kekayaan Negara  
Dan Lelang Gorontalo,



Ditandatangani Secara Elektronik  
Iwan Darma Setiawan



**INISIATIF STRATEGIS**  
**KEPALA KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG GORONTALO**  
**KEMENTERIAN KEUANGAN**  
**TAHUN 2023**

| No. | IKU       | Inisiatif Strategis | Output/Outcome        | Trajectory                   |               | Periode Pelaksanaan   | Penanggung Jawab        | Biaya (Rp) |
|-----|-----------|---------------------|-----------------------|------------------------------|---------------|-----------------------|-------------------------|------------|
|     |           |                     |                       | Kegiatan                     | Output        |                       |                         |            |
| 1   | <Nama SS> | <Nama IS>           | <Nama Output/Outcome> | <Periode><br><Nama Kegiatan> | <Nama Output> | <Periode Pelaksanaan> | <Unit Penanggung Jawab> | <Anggaran> |
|     |           |                     |                       | <Periode><br><Nama Kegiatan> | <Nama Output> |                       |                         |            |

Kepala Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang Gorontalo



Ditandatangani Secara Elektronik  
Iwan Darma Setiawan



**SASARAN KINERJA PEGAWAI  
PENDEKATAN HASIL KERJA KUANTITATIF  
BAGI PEJABAT PIMPINAN TINGGI DAN PIMPINAN UNIT KERJA MANDIRI**

KEMENTERIAN KEUANGAN

PERIODE PENILAIAN: 1 Januari s.d. 31 Desember Tahun 2023

| PEGAWAI YANG DINILAI  |                                                                                                                                                                                                       |  | PEJABAT PENILAI KINERJA                                                            |                                                                                                       |                  |
|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| NAMA                  | Iwan Darma Setiawan, S.S.T., Ak., M.M.                                                                                                                                                                |  | NAMA                                                                               | Arif Bintarto Yuwono                                                                                  |                  |
| NIP                   | 197104141993011001                                                                                                                                                                                    |  | NIP                                                                                | 197109121997031001                                                                                    |                  |
| PANGKAT/<br>GOL RUANG | Pembina, IV/a                                                                                                                                                                                         |  | PANGKAT/<br>GOL RUANG                                                              | Pembina Utama Muda, IV/c                                                                              |                  |
| JABATAN               | Kepala Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang Gorontalo                                                                                                                                          |  | JABATAN                                                                            | Kepala Kantor Wilayah Jenderal Kekayaan Negara Sulawesi Utara, Tengah, Gorontalo dan Maluku Utara     |                  |
| UNIT KERJA            | Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Sulawesi Utara, Tengah, Gorontalo dan Maluku Utara                                                                                                 |  | UNIT KERJA                                                                         | Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Sulawesi Utara, Tengah, Gorontalo dan Maluku Utara |                  |
| HASIL KERJA           |                                                                                                                                                                                                       |  |                                                                                    |                                                                                                       |                  |
| NO                    | RENCANA HASIL KERJA                                                                                                                                                                                   |  | INDIKATOR KINERJA INDIVIDU                                                         | TARGET                                                                                                | PERSPEKTIF       |
| (1)                   | (2)                                                                                                                                                                                                   |  | (3)                                                                                | (4)                                                                                                   | (5)              |
| A. UTAMA              |                                                                                                                                                                                                       |  |                                                                                    |                                                                                                       |                  |
| 1.                    | Persentase Realisasi Penerimaan Negara dari Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang (Penugasan dari Kepala Kantor Wilayah Jenderal Kekayaan Negara Sulawesi Utara, Tengah, Gorontalo dan Maluku Utara) |  | Persentase Realisasi Penerimaan Negara dari Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang | 100                                                                                                   | Penerima Layanan |
| 2.                    | Persentase produktivitas lelang (Penugasan dari Kepala Kantor Wilayah Jenderal Kekayaan Negara Sulawesi Utara, Tengah, Gorontalo dan Maluku Utara)                                                    |  | Persentase produktivitas lelang                                                    | 80                                                                                                    | Penerima Layanan |
| 3.                    | Persentase Realisasi Pokok Lelang (Penugasan dari Kepala Kantor Wilayah                                                                                                                               |  | Persentase Realisasi Pokok Lelang                                                  | 100                                                                                                   | Penerima Layanan |



|     |                                                                                                                                                                                                       |                                                                                 |     |                  |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|-----|------------------|
|     | Tengah, Gorontalo dan Maluku Utara)                                                                                                                                                                   |                                                                                 |     |                  |
| 4.  | Persentase Penurunan Outstanding Piutang Negara<br>(Penugasan dari Kepala Kantor Wilayah Jenderal Kekayaan Negara Sulawesi Utara, Tengah, Gorontalo dan Maluku Utara)                                 | Persentase Penurunan Outstanding Piutang Negara                                 | 100 | Penerima Layanan |
| 5.  | Tingkat Kesesuaian Penggunaan BMN dengan SBSK<br>(Penugasan dari Kepala Kantor Wilayah Jenderal Kekayaan Negara Sulawesi Utara, Tengah, Gorontalo dan Maluku Utara)                                   | Tingkat Kesesuaian Penggunaan BMN dengan SBSK                                   | 68  | Proses Bisnis    |
| 6.  | Persentase bidang tanah BMN yang disertifikasi<br>(Penugasan dari Kepala Kantor Wilayah Jenderal Kekayaan Negara Sulawesi Utara, Tengah, Gorontalo dan Maluku Utara)                                  | Persentase bidang tanah BMN yang disertifikasi                                  | 100 | Proses Bisnis    |
| 7.  | Persentase Efektifitas Penyelesaian BKPN<br>(Penugasan dari Kepala Kantor Wilayah Jenderal Kekayaan Negara Sulawesi Utara, Tengah, Gorontalo dan Maluku Utara)                                        | Persentase Efektifitas Penyelesaian BKPN                                        | 100 | Proses Bisnis    |
| 8.  | Evaluasi Kinerja BMN (Portofolio Aset)<br>(Penugasan dari Kepala Kantor Wilayah Jenderal Kekayaan Negara Sulawesi Utara, Tengah, Gorontalo dan Maluku Utara)                                          | Evaluasi Kinerja BMN (Portofolio Aset)                                          | 100 | Proses Bisnis    |
| 9.  | Deviasi Ketergunaan Hasil Penilaian<br>(Penugasan dari Kepala Kantor Wilayah Jenderal Kekayaan Negara Sulawesi Utara, Tengah, Gorontalo dan Maluku Utara)                                             | Deviasi Ketergunaan Hasil Penilaian                                             | 25  | Proses Bisnis    |
| 10. | Rata-rata Indeks Penyelesaian Layanan Penilaian yang Agile, Efektif dan Efisien<br>(Penugasan dari Kepala Kantor Wilayah Jenderal Kekayaan Negara Sulawesi Utara, Tengah, Gorontalo dan Maluku Utara) | Rata-rata Indeks Penyelesaian Layanan Penilaian yang Agile, Efektif dan Efisien | 70  | Proses Bisnis    |



|     |                                                                                                                                                                                          |                                                                    |      |                                  |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|------|----------------------------------|
| 11. | Persentase Pelaksanaan Lelang E-Auction dan E-Conventional Auction<br>(Penugasan dari Kepala Kantor Wilayah Jenderal Kekayaan Negara Sulawesi Utara, Tengah, Gorontalo dan Maluku Utara) | Persentase Pelaksanaan Lelang E-Auction dan E-Conventional Auction | 94   | Proses Bisnis                    |
| 12. | Deviasi Data PNBPFungsional DJKN<br>(Penugasan dari Kepala Kantor Wilayah Jenderal Kekayaan Negara Sulawesi Utara, Tengah, Gorontalo dan Maluku Utara)                                   | Deviasi Data PNBPFungsional DJKN                                   | 15   | Proses Bisnis                    |
| 13. | Persentase pelaksanaan permohonan lelang online<br>(Penugasan dari Kepala Kantor Wilayah Jenderal Kekayaan Negara Sulawesi Utara, Tengah, Gorontalo dan Maluku Utara)                    | Persentase pelaksanaan permohonan lelang online                    | 86   | Proses Bisnis                    |
| 14. | Persentase Tindak Lanjut Pengelolaan Barang Milik Negara<br>(Penugasan dari Kepala Kantor Wilayah Jenderal Kekayaan Negara Sulawesi Utara, Tengah, Gorontalo dan Maluku Utara)           | Persentase Tindak Lanjut Pengelolaan Barang Milik Negara           | 86   | Proses Bisnis                    |
| 15. | Rata-rata Indeks Ketepatan Waktu Penyediaan Informasi Publik<br>(Penugasan dari Kepala Kantor Wilayah Jenderal Kekayaan Negara Sulawesi Utara, Tengah, Gorontalo dan Maluku Utara)       | Rata-rata Indeks Ketepatan Waktu Penyediaan Informasi Publik       | 100  | Penguatan Internal atau Anggaran |
| 16. | Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran<br>(Penugasan dari Kepala Kantor Wilayah Jenderal Kekayaan Negara Sulawesi Utara, Tengah, Gorontalo dan Maluku Utara)                           | Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran                           | 95,5 | Penguatan Internal atau Anggaran |
| 17. | Persentase Kualitas Pengelolaan BMN dan Pengadaan<br>(Penugasan dari Kepala Kantor Wilayah Jenderal Kekayaan Negara Sulawesi Utara, Tengah, Gorontalo dan Maluku Utara)                  | Persentase Kualitas Pengelolaan BMN dan Pengadaan                  | 100  | Penguatan Internal atau Anggaran |



|     |                                                                                                                                                                                |                                                          |       |                                  |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|-------|----------------------------------|
| 18. | Indeksi Integritas Organisasi<br>(Penugasan dari Kepala Kantor Wilayah Jenderal Kekayaan Negara Sulawesi Utara, Tengah, Gorontalo dan Maluku Utara)                            | Indeksi Integritas Organisasi                            | 96,22 | Penguatan Internal atau Anggaran |
| 19. | Indeks Pengawasan dan Pengendalian yang efektif<br>(Penugasan dari Kepala Kantor Wilayah Jenderal Kekayaan Negara Sulawesi Utara, Tengah, Gorontalo dan Maluku Utara)          | Indeks Pengawasan dan Pengendalian yang efektif          | 60    | Penguatan Internal atau Anggaran |
| 20  | Indeks Pengelolaan Kinerja dan Kualitas Manajemen Risiko<br>(Penugasan dari Kepala Kantor Wilayah Jenderal Kekayaan Negara Sulawesi Utara, Tengah, Gorontalo dan Maluku Utara) | Indeks Pengelolaan Kinerja dan Kualitas Manajemen Risiko | 80    | Penguatan Internal atau Anggaran |

#### B. TAMBAHAN

|   |                                                          |                                                          |    |  |
|---|----------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|----|--|
| 1 | Indeks Efektifitas Pelaksanaan FGD Pejabat Administrator | Indeks Efektifitas Pelaksanaan FGD Pejabat Administrator | 90 |  |
|---|----------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|----|--|

#### PERILAKU KERJA

|   |                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Berorientasi pelayanan                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|   | <ul style="list-style-type: none"><li>- Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat</li><li>- Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan</li><li>- Melakukan perbaikan tiada henti</li></ul>                                                          | <p>Ekspektasi Khusus Pimpinan:</p> <p>Memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan kepada seluruh pemangku kepentingan tanpa membedakan bertindak berdasarkan kompetensi diri, dan senantiasa melakukan perbaikan dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan.</p> |
| 2 | Akuntabel                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|   | <ul style="list-style-type: none"><li>- Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi</li><li>- Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien.</li></ul> | <p>Ekspektasi Khusus Pimpinan:</p> <p>Menjunjung dan mentaati nilai-nilai kebenaran dalam berbagai situasi, penuh tanggung jawab serta berani</p>                                                                                                               |



| PERILAKU KERJA |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                | - Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | menyuarakan kebenaran guna menjaga nama baik institusi dan negara.                                                                                                                                                                                                   |
| 3              | Kompeten                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|                | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah</li> <li>- Membantu orang lain belajar</li> <li>- Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik</li> </ul>                                                                                                                       | <p>Ekspektasi Khusus Pimpinan:</p> <p>Berdedikasi untuk senantiasa bekerja sesuai tugas dan tanggung jawab, mengoptimalkan kompetensi yang dimiliki, serta bekerja secara efektif dan efisien dengan terus-menerus melakukan upaya pengembangan kompetensi diri.</p> |
| 4              | Harmonis                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|                | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya</li> <li>- Suka menolong orang lain</li> <li>- Membangun lingkungan kerja yang kondusif</li> </ul>                                                                                                                                                     | <p>Ekspektasi Khusus Pimpinan:</p> <p>Bersikap positif &amp; kooperatif dalam membangun kerjasama untuk mencapai hasil kerja yang terbaik berlandaskan keterbukaan serta sikap adil terhadap semua pihak tanpa membedakan derajat, hak, dan kewajiban.</p>           |
| 5              | Loyal                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|                | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, setia pada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta pemerintahan yang sah</li> <li>- Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi, dan Negara</li> <li>- Menjaga rahasia jabatan dan negara</li> </ul> | <p>Ekspektasi Khusus Pimpinan:</p> <p>Menjunjung dan mentaati nilai-nilai kebenaran dalam berbagai situasi, penuh tanggung jawab serta berani menyuarakan kebenaran guna menjaga nama baik institusi dan negara.</p>                                                 |
| 6              | Adaptif                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|                | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan</li> <li>- Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas</li> <li>- Bertindak proaktif</li> </ul>                                                                                                                                                         | <p>Ekspektasi Khusus Pimpinan:</p> <p>Melakukan peninjauan pekerjaan dan menerima masukan dalam upaya peningkatan kualitas kerja, serta proaktif mencari peluang perbaikan dengan memanfaatkan</p>                                                                   |



| PERILAKU KERJA |                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                            |
|----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                |                                                                                                                                                                                                                                                                     | informasi terkini.                                                                                                                                                                                                                                         |
| 7              | Kolaboratif                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                            |
|                | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi</li> <li>- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah</li> <li>- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk tujuan bersama</li> </ul> | <p>Ekspektasi Khusus Pimpinan:</p> <p>Bersikap positif &amp; kooperatif dalam membangun kerjasama untuk mencapai hasil kerja yang terbaik berlandaskan keterbukaan serta sikap adil terhadap semua pihak tanpa membedakan derajat, hak, dan kewajiban.</p> |

31 Januari 2023

Pegawai yang Dinilai,



Pejabat Penilai Kinerja,



Ditandatangani secara elektronik

Iwan Darma Setiawan

197104141993011001

Ditandatangani secara elektronik

Arif Bintarto Yuwono

197109121997031001



# LAMPIRAN SASARAN KINERJA PEGAWAI

KEMENTERIAN KEUANGAN

PERIODE PENILAIAN: 1 Januari s.d. 31 Desember Tahun 2023

| DUKUNGAN SUMBER DAYA     |                                                                                             |        |    |       |    |        |     |     |
|--------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|--------|----|-------|----|--------|-----|-----|
| 1.                       | 25 pegawai                                                                                  |        |    |       |    |        |     |     |
| 2.                       | Pegawai membutuhkan peralatan kerja antara lain komputer/laptop, alat tulis, dan lain-lain. |        |    |       |    |        |     |     |
| SKEMA PERTANGGUNGJAWABAN |                                                                                             |        |    |       |    |        |     |     |
| 1.                       | Hasil kerja dilaporkan secara triwulanan                                                    |        |    |       |    |        |     |     |
| No                       | IK1                                                                                         | Target |    |       |    |        |     |     |
|                          |                                                                                             | Q1     | Q2 | Smt.1 | Q3 | s.d.Q3 | Q4  | Y   |
| 1                        | Persentase Realisasi Penerimaan Negara dari Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang          | 10     | 30 | 30    | 60 | 60     | 100 | 100 |
| 2                        | Persentase produktivitas lelang                                                             | 30     | 45 | 45    | 60 | 60     | 80  | 80  |
| 3                        | Persentase Realisasi Pokok Lelang                                                           | 20     | 40 | 40    | 70 | 70     | 100 | 100 |
| 4                        | Persentase Penurunan Outstanding Piutang Negara                                             | 10     | 30 | 30    | 60 | 60     | 100 | 100 |
| 5                        | Tingkat Kesesuaian Penggunaan BMN dengan SBSK                                               |        | 50 | 50    | 55 | 55     | 68  | 68  |
| 6                        | Persentase bidang tanah BMN yang disertifikasi                                              |        | 40 | 40    | 60 | 60     | 100 | 100 |
| 7                        | Persentase Efektifitas Penyelesaian BKPN                                                    | 10     | 30 | 30    | 60 | 60     | 100 | 100 |
| 8                        | Evaluasi Kinerja BMN (Portofolio Aset)                                                      | 12     | 32 | 32    | 75 | 75     | 100 | 100 |



|             |                                                                                           |      |      |      |      |      |       |       |
|-------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|------|------|------|------|------|-------|-------|
| 9           | Deviasi Ketergunaan Hasil Penilaian                                                       | 25   | 25   | 25   | 25   | 25   | 25    | 25    |
| 10          | Rata-rata Indeks Penyelesaian Layanan Penilaian yang Agile, Efektif dan Efisien           | 70   | 70   | 70   | 70   | 70   | 70    | 70    |
| 11          | Persentase Pelaksanaan Lelang E-Auction dan E-Conventional Auction                        | 94   | 94   | 94   | 94   | 94   | 94    | 94    |
| 12          | Deviasi Data PNPB Fungsional DJKN                                                         | 15   | 15   | 15   | 15   | 15   | 15    | 15    |
| 13          | Persentase pelaksanaan permohonan lelang online                                           | 20   | 40   | 40   | 60   | 60   | 86    | 86    |
| 14          | Persentase Tindak Lanjut Pengelolaan Barang Milik Negara                                  |      |      |      |      |      | 86    | 86    |
| 15          | Rata-rata Indeks Ketepatan Waktu Penyediaan Informasi Publik                              | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100   | 100   |
| 16          | Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran                                                  | 95,5 | 95,5 | 95,5 | 95,5 | 95,5 | 95,5  | 95,5  |
| 17          | Persentase Kualitas Pengelolaan BMN dan Pengadaan                                         | 10   | 50   | 50   | 85   | 85   | 100   | 100   |
| 18          | Indeksi Integritas Organisasi                                                             |      |      |      |      |      | 96,22 | 96,22 |
| 19          | Indeks Pengawasan dan Pengendalian yang efektif                                           |      |      |      |      |      | 60    | 60    |
| 20          | Indeks Pengelolaan Kinerja dan Kualitas Manajemen Risiko                                  |      |      |      |      |      | 80    | 80    |
| KONSEKUENSI |                                                                                           |      |      |      |      |      |       |       |
| 1.          | Apabila target kinerja tercapai maka diberikan penghargaan sesuai ketentuan yang berlaku. |      |      |      |      |      |       |       |



- |    |                                                                                                                      |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2. | <i>Apabila target kinerja tidak tercapai maka diberikan pembinaan dan/atau sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.</i> |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

31 Januari 2023

Pegawai yang Dinilai,

Pejabat Penilai Kinerja,



Ditandatangani secara elektronik

Iwan Darma Setiawan

197104141993011001

Ditandatangani secara elektronik

Arif Bintarto Yuwono

197109121997031001

